

**STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DALAM
MENYEBARLUASKAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA
MASYARAKAT KECAMATAN BANGKINANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh :
BAKRI SIDDIQ
10643004201**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM S1**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYRIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2011

ABSTRAK

Judul : Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangkinang

Dalam penelitian ini, penulis meneliti bagaimana strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan di Kecamatan Bangkinang.

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, data primer dan data sekunder. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampel bola salju (*snowball sampling*). Data primer dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 5 orang diantaranya Kepala Bagian Humas, Kasubbag. Pengolahan Data dan Pengumpulan Informasi, Kasubbag. Hubungan Media dan pers, Kepala Stasiun RSPD (Radio Siaran Pemerintah Daerah) dan Staf Humas, serta observasi yang penulis lakukan. Data sekunder adalah dokumen-dokumen yang ada di bagian Humas di Kabupaten Kampar serta buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang penulis teliti.

Pendekatan teori sebagai berikut Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang dilakukan melalui pendekatan dalam kerja sama dengan media massa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Humas itu sendiri. Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan dibidang infrastruktur masih dalam tahapan mempersiapkan infrastruktur pendukung pelaksanaan tugas Humas, merumuskan, mengumpulkan, dan mendokumentasikan segala program pembangunan dan kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan informasi pembangunan diantaranya adalah : 1) kemampuan untuk menyampaikan informasi pembangunan. 2) pemilihan dengan seksama berita apa yang disampaikan Humas kepada media cetak dan media elektronik. 3) penentuan waktu dan penggunaan informasi yang akan disampaikan untuk masyarakat. 4) tempat penyebaran untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.

Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan menggunakan media massa (Riau Pos, Harian Vokal Kampar, Azam, dll), media elektronik (Radio Siaran Pemerintah Daerah Kab. Kampar) dan tabloid “Kampar Serambi Mekkah Riau. Kemudian faktor pendukungnya adalah adanya kerja sama dengan media, wartawan, dan Stasiun Radio Swasta lainnya. Sedangkan faktor penghambat antara lain dikarenakan kurangnya SDM, kurangnya koordinasi, kurangnya dana, sarana dan prasarana. Seyogyanya hambatan ini tidak lagi jadi hambatan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang harus dimanfaatkan oleh Humas.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	10
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II TINJAUAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Kabupaten Kampar.....	26
B. Pemerintah Kabupaten Kampar	27
C. Visi dan Misi Humas.....	30
D. Tugas Humas.....	31
E. Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar	33

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan	34
B. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.....	35
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	48

BAB IV ANALISA DATA

A. Pengantar.....	52
B. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	68
D. Rumusan Kajian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu pemerintahan Humas pemerintahan sangat berbeda dengan Humas yang bukan pemerintah. Humas pemerintah tidaklah mempunyai sesuatu yang diperdagangkan, walaupun demikian humas pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik strategi pemerintah dalam menginformasikan kegiatan pemerintah. Kemudian strategi yang dilakukan bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pemerintah daerah (Ruslan, 2004 : 99).

Humas adalah keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Jadi, Humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur (Anggoro, 2000 : 2).

Pada dasarnya, humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non komersial. Kebutuhan akan kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi atau instansi secara positif (Ruslan, 2004 : 99).

Disamping itu humas pemerintah juga bertujuan agar masyarakat sadar dan terus menerus mengerti dan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan

pemerintah. Oleh karena itu, humas adalah fungsi manajemen dengan tugas melakukan penelitian terhadap pendapat, keinginan dan sikap publik, memberikan penerangan dan hubungan untuk mencapai saling pengertian, kepercayaan, hubungan dengan publik (Ruslan, 2004 : 100).

Penegasan kegiatan humas menurut Cutlip dan Center (dalam Effendy, 1992 : 36), dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- 2) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik publik ekstern dan intern.
- 3) Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarluaskan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- 4) Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Proses penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat tentunya tidak terlepas dari Humas Pemerintah yang memiliki peranan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Pembangunan merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pembangunan adalah suatu jenis perubahan dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik (Nasution, 2002 : 26).

Untuk itu didalam meningkatkan kesadaran pemerintah terhadap pembangunan sebagai salah satu kunci tumbuhnya semangat dan partisipasi

masyarakat, karena ini merupakan wewenang dan tugas Humas Pemerintah untuk menjelaskan yang lebih mendalam tentang pembangunan yang telah diprogramkan atau direncanakan pada pemerintah daerah

Dalam program pembangunan yang direncanakan ada lima agenda prioritas pembangunan tahun 2011 di Kabupaten Kampar yakni pertama, penataan sistem manajemen dan pemerintahan, kedua, pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, ketiga, peningkatan kualitas sumber daya manusia, keempat, peningkatan dan pengembangan infrastruktur dan kelima pemerataan pembangunan (Humas Setda Kampar).

Sebagaimana diungkapkan Kepala Bappeda Kabupaten Kampar Ir. Nurahmi, MM bahwa dari rekapitulasi kegiatan sementara pada pelaksanaan Musrenbang ternyata dari sisi pendanaan yang direncanakan memerlukan pembiayaan sebesar lebih dari Rp 7 Triliyun. Akan tetapi kemampuan dana setiap tahunnya masih sangat terbatas. Patut diketahui berbagai kegiatan multiyears juga sedang berlangsung dan tentunya pembayarannya juga menyedot dana APBD setiap tahunnya. Kegiatan multiyears di Kabupaten Kampar diantaranya pembangunan 4 unit gedung kantor baru berlantai dua di jalan lingkaran Bangkinang, melanjutkan program/kegiatan strategis multiyears peningkatan jalan, pembangunan mesjid raya di 10 kecamatan yang juga dengan kegiatan multiyears (Humas Setda Kampar).

Dalam program pembangunan yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar haruslah menjadi perhatian khusus bagi Humas Kabupaten Kampar supaya dapat menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat, sebab pembangunan mengarah pada perubahan-perubahan sosial

yang mendasar ditengah-tengah masyarakat. Maka masyarakat perlu mengetahui program atau strategi pembangunan melalui informasi pembangunan yang akan disebarluaskan oleh Humas Kabupaten Kampar.

Karena partisipasi masyarakat juga menjadi ujung tombak dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Sebab tanpa adanya dukungan dari masyarakat setempat, pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Hal ini didasari bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui segala program pembangunan dari pemerintah daerah tersebut. Semua instansi pemerintah mempunyai tanggung jawab agar dapat menjelaskan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, Humas Pemerintah bertanggung jawab dalam menyebarluaskan informasi yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat banyak, agar masyarakat nantinya mengetahui dan mengerti segala bentuk kegiatan dan program yang akan direncanakan oleh pemerintah daerah tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Umi Jusmi selaku tokoh masyarakat di Bangkinang. Mengatakan bahwa, salah satu program pembangunan yang direncanakan pemerintah Kabupaten Kampar yaitu pembangunan stasiun Kampar TV yang sampai saat ini belum terrealisasi dan masih dalam perencanaan. Masyarakat berharap program pembangunan stasiun Kampar TV segera dilaksanakan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat. Hanya sebagian kecil masyarakat yang tahu akan program pembangunan stasiun Kampar TV.

Guna menyebarkan informasi tentang pembangunan di Kabupaten Kampar, Pemkab Kampar mendirikan stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten dianggarkan melalui APBD Kampar. Hanya saja, dalam

kesehariannya, fungsi radio tersebut tidak berjalan sebagai mestinya. Bahkan radio milik Pemkab Kampar banyak jualan, bukan menyiarkan ragam pembangunan yang digeliatkan Pemkab Kampar, tetapi berjualan sehingga penyebaran informasi pembangunan daerah kurang berjalan. Kritikan ini disampaikan tokoh masyarakat H. Anwar Tamimi kepada wartawan, akhir pekan lalu di Bangkinang. "Sudah lama saya mengamati masalah ini. Semakin lama diamati dan semakin lama saya tidak berminat untuk mendengarkan siaran radio tersebut," ujar Anwar. Ditambahkannya, seharusnya pengelola RSPD mengembalikan fungsi didirikannya radio milik Pemkab Kampar tersebut. Padahal katanya, banyak program yang harus disampaikan agar masyarakat mengetahui apa saja yang telah diselenggarakan Pemkab Kampar (Dokumen: RSPD, 2010).

Maka hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti bagaimana Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat khususnya pembangunan infrastruktur di Kecamatan Bangkinang. Banyak masyarakat yang berada di Kecamatan Bangkinang tidak mengetahui mengenai informasi pembangunan di Kecamatan Bangkinang, hal inilah yang membuat masyarakat tidak mengetahui bagaimana pembangunan yang ada di daerahnya sendiri. Tidak sampainya informasi pembangunan kepada masyarakat, hal ini terjadi karena Humas Pemerintah Kabupaten Kampar tidak memberikan informasi pembangunan yang jelas kepada masyarakat.

Keberhasilan pembangunan tidak bisa lepas dari partisipasi dukungan masyarakat sebagai objek pembangunan, dengan memberikan pengertian tentang kebijakan pembangunan kepada masyarakat, kemudian akan dapat menepis

timbulnya salah paham dan pengertian antara masyarakat dengan pemerintah yang dapat menggagalkan pelaksanaan pembangunan di daerah tersebut, khususnya di Kecamatan Bangkinang umumnya di Kabupaten Kampar. Kemudian proses penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat tentunya tidak terlepas dari Humas Pemerintah yang memiliki peranan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengerti apa yang akan dilakukan pemerintah demi kemajuan daerah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang sejauh mana proses dan pelaksanaan strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dengan judul : “ **Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangkinang**”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan bagi Penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Humas berperan aktif dalam mempublikasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah serta menampung segala aspirasi masyarakat, agar strategi pembangunan daerah dapat berjalan dengan benar dan baik sesuai apa yang diharapkan masyarakat setempat.
2. Humas bagian terpenting dalam jajaran pemerintah yang berfungsi untuk menjaga hubungan antara lembaga pemerintah dengan masyarakat.
3. Penulis merasa mampu untuk mengadakan dari segi waktu, biaya dan aspek penelitian lainnya.

C. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadinya kesalahpahaman pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi adalah sebuah cara atau proses yang digunakan organisasi untuk mencapai misinya (Oliver, 2006 : 2).

2. Strategi Humas

Strategi Humas adalah rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu Kegiatan suatu target atau sasaran yang dilakukan oleh seseorang praktisi humas bersama stafnya (Effendy, 1990 : 32).

3. Menyebarluaskan Informasi

Menyebarluaskan informasi adalah menyampaikan, menyiarkan, dan menyebarkan atau pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu program yang dilaksanakan (Kamus Bahasa Indonesia).

4. Informasi Pembangunan

Informasi pembangunan yang dimaksudkan penulis adalah Informasi pembangunan dibidang infrastruktur di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah masalah-masalah yang dapat dilihat pada objek dan subjek penelitian yang kemudian dirumuskan.

Maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi Humas Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kecamatan Bangkinang?
2. Apa yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan?
3. Apa media yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat?
4. Bagaimana kinerja pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam melaksanakan tugas?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dari latar belakang dan gejala-gejala yang Penulis kemukakan, menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Kampar harus berperan aktif dan berjalan dengan baik dalam penyampaian informasi pembagunan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini Penulis memberi batasan agar penelitian lebih terarah dan terfokus tentang **“Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Khususnya Dalam Hal Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangkinang dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”**.

3. Rumusan Masalah

Dengan berpedoman pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah strategi Humas Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat Kecamatan Bangkinang?
2. Apa yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi informasi pembangunan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Aspek akademis :
 - a. Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang didapat selama ini dan menambah keanekaragaman ilmu komunikasi khususnya tentang kehumasan.
 - b. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar tentang pelaksanaan Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat khususnya Kecamatan Bangkinang.

G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

a. Strategi Humas

Strategi adalah perencanaan (*planning*) atau management untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja tetapi harus menunjukkan arah operasional (Effendy, 1990 : 32).

Strategi merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapula yang mengatakan bahwa strategi sebagai rencana dan memberi penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Iriantara, 2005 : 89).

Strategi menurut Ahmad S. Adnanputra M.A, M.S, Pakar Humas dalam naskah workshop berjudul *PR Strategy* (1990), mengatakan bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*Plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen (Ruslan, 2007 : 133).

Pearce dan Robinson (dalam Khasali, 2005 : 43) mengembangkan langkah-langkah strategi humas (PR) sebagai berikut :

1. Menentukan *mission* perusahaan. Termasuk didalamnya adalah pernyataan yang umum mengenai maksud pendirian (*purpose*), filosofi, dan sasaran (*goals*).
2. Mengembangkan *company profile* yang mencerminkan kondisi intern perusahaan dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Penilaian terhadap lingkungan ekstern perusahaan, baik dari segi semangat kompetitif maupun secara umum.
4. Analisis terhadap peluang yang tersedia dari lingkungan (yang melahirkan pilihan-pilihan).
5. Identifikasi atas pilihan yang dikehendaki yang tidak dapat digenapi untuk memenuhi tuntutan misi perusahaan.
6. Pemilihan strategi atas *objective* jangka panjang dan garis besar strategi yang dibutuhkan untuk mencapai *objective* tersebut.
7. Mengembalikan *objective* tahunan dan rencana jangka pendek yang selaras dengan *objective* jangka panjang dan garis besar strategi.
8. Implementasi atas hal-hal tersebut dengan menggunakan sumber yang tercantum pada anggaran (*budget*) dan mengawinkan rencana tersebut dengan sumber daya manusia, teknologi, dan sistem balas jasa yang memungkinkan.
9. *Review* dan evaluasi atas hal-hal yang telah dicapai dalam setiap periode jangka pendek sebagai suatu proses untuk melakukan kontrol dan sebagai *input* bagi pengambilan keputusan di masa depan.

Landasan umum dalam proses penyusunan strategi *Public Relation* menurut Ahmad S. Adnanputra (dalam Ruslan, 2007 : 139) dalam *PR Strategy* yang berkaitan dengan fungsi-fungsi PR secara integral melekat pada manajemen suatu perusahaan atau lembaga yaitu:

- a. mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- b. Identifikasi unit-unit sasarannya.
- c. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya.
- d. Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran.
- e. Pemilihan opsi atau unsure taktikal strategi *public relation*.
- f. Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijaksanaan atau peraturan pemerintah dan lain sebagainya.
- g. Langkah yang terakhir adalah menjabarkan strategi *public relation* dan taktik atau cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan, mengkomunikasikan dan penilaian atau evaluasi hasil kerja.

Maka langkah yang perlu dilalui melibatkan sejumlah pihak di dalam perusahaan yang terdiri atas berbagai latar belakang. Tujuannya sebenarnya sederhana sekali, yakni menyelaraskan program dan tindakan setiap komponen (bagian) perusahaan menuju suatu sasaran yang sama.

b. Tujuan Humas

Tujuan Humas itu sendiri adalah memastikan niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dapat dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan sehingga diperoleh tumbuhnya sikap dan gambaran publik

yang positif terhadap organisasi yang diwakilinya. Humas harus mampu untuk dapat memberikan citra yang positif kepada organisasinya serta mampu mengkomunikasikannya sehingga publik menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas terhadap organisasi tersebut (Abdurachman, 2001 : 27).

Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagi aktifitas Humas dilapangan pada praktiknya adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antar organisasi / perusahaan yang diwakili dengan publiknya sebagai sasaran khalayak yang terkait. Pada akhir tujuannya tersebut diharapkan akan tercipta citra positif , kemauan yang baik, saling menghargai, saling timbul pengertian, toleransi antara kedua belah pihak yang terkait dan sebagainya (Ruslan, 2004 : 101).

c. Fungsi Humas

Dalam penerapan fungsi Humas dalam manajemen dipergunakan konsep-konsep manajemen PR/Humas yang diharapkan dapat menunjang aktifitas perusahaan atau pemerintah dalam mencapai tujuannya, maka fungsi tersebut antara lain adanya kegiatan dari PR/Humas yaitu salah satunya melayani publik sebaik mungkin dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan dengan tidak mengabaikan kepentingan umum (Ruslan, 2007 : xvi)

Humas memiliki peranan dan fungsi sebagai penghubung dalam sebuah instansi atau organisasi yang diwakili untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara instansi atau organisasi dengan masyarakat dalam upaya menciptakan citra yang baik suatu instansi atau organisasi, karena partisipasi dan dukungan masyarakat merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan atas segala

program dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu instansi atau organisasi (Ruslan, 2004 : 102).

Menurut Griswold (dalam Soemirat, 2005 : 12) bahwa Humas (PR) adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik dan membuat perencanaan dan melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik.

Cutlip Center dan Brown (dalam Soemirat, 2005 : 14) Humas adalah fungsi manajemen secara khusus yang mendukung terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan berbagai publiknya dan juga Humas merupakan kegiatan melaksanakan hubungan dengan publik luar dan dalam organisasi dengan jalan berkomunikasi. Sudah tentu komunikasi yang dilakukan tidak sembarangan, melainkan dengan cara-cara disertai seni-seni komunikasi tertentu yang mempunyai publik intern dan publik ekstern sebagai sasaran kegiatan.

Mengenai konsep fungsional humas, Scott M. Cutlip dan Allen Center (dalam Effendy, 1992 : 34) memberikan penjelasan tentang fungsi humas sebagai berikut :

1. Memudahkan dan menjamin arus opini yang bersifat mewakili dari publik-publik suatu organisasi, sehingga kebijaksanaan beserta operasionalisasi organisasi dapat dipelihara keserasiannya dengan ragam kebutuhan dan pandangan publik-publik tersebut.

2. Menasehati manajemen mengenai jalan dan cara menyusun kebijaksanaan dan operasionalisasi organisasi untuk dapat diterima secara maksimal oleh publik.
3. Merencanakan dan melaksanakan program-program yang dapat menimbulkan penafsiran yang menyenangkan terhadap kebijaksanaan dan operasionalisasi organisasi.

Salah satu fungsi pokok humas pemerintah menurut Ruslan (2004 : 102) adalah memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan-pesan dan informasi mengenai kebijaksanaan, hingga mampu mensosialisasikan program-program pembangunan, baik secara nasional maupun daerah kepada masyarakat.

Berfungsi tidaknya humas dalam sebuah instansi atau organisasi dapat kita lihat ada atau tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya. Adapun ciri-ciri fungsi Humas menurut Effendy (1992 : 24) adalah sebagai berikut :

- a) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- b) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- c) Operasionalisasi Humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan public dan mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang timbul dari organisasi atau instansi maupun dari pihak publik.

Ada beberapa yang ingin dicapai dalam kegiatan humas menurut Effendy (1992 : 27) pada intinya :

- a. Citra baik (*good image*)
- b. Itikad baik (*good will*)

- c. Saling pengertian (*mutual understanding*)
- d. Saling mempercayai (*mutual confidence*)
- e. Saling menghargai (*mutual appreciation*)
- f. Toleransi (*tolerance*).

Ini dapat dilaksanakan oleh humas dengan menunjukkan hal-hal yang positif tentang apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Memberikan keterangan-keterangan atau penjelasan-penjelasan kepada publik dengan jujur, sehingga publik merasa diikutsertakan dalam usaha-usaha maupun pembangunan organisasi atau instansi itu tersebut. Selain dari pada sikap yang simpatik, yang ramah dan kata-kata yang sopan, yang menunjukkan perhatian terhadap kritikan-kritikan dan saran-saran publik dengan kebijaksanaan akan dapat memberikan kepuasan pada publik.

d. Informasi Pembangunan

Informasi pembangunan adalah suatu usaha untuk memberikan penerangan atau pemberitahuan tentang suatu kabar atau berita serta dapat juga disebut sebagai pesan. Pesan terjadi karena ada penyampaian dan penerima pesan tersebut. Terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dengan penerima pesan (Widjaja, 1997 : 31).

Sedangkan pembangunan menurut Inayatullah (dalam Nasution, 2002 : 28) adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar, terhadap lingkungannya, terhadap tujuan politiknya dan yang memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih baik terhadap diri mereka sendiri.

Jadi informasi pembangunan adalah pemberitahuan yang berisikan pesan tentang pembangunan, khususnya pesan pembangunan dibidang infrastruktur yang disampaikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya. Mengingat masyarakat sebagai kumpulan dari beberapa individu atau manusia, sementara manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan maka ia perlu diperhitungkan untuk diajak dalam berpartisipasi dalam pembangunan (I. L. Pasaribu & B. Simanjuntak, 1986 : 62).

Informasi pembangunan yang terdapat pada Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang adalah tentang informasi pembangunan dibidang infrastruktur antara lain pembangunan 4 unit gedung kantor baru berlantai dua di jalan lingkar Bangkinang, melanjutkan program/kegiatan strategis multiyears peningkatan jalan, pembangunan mesjid raya di 10 kecamatan yang juga dengan kegiatan multiyears (Humas Setda Kampar).

. Karena informasi pembangunan merupakan salah satu penunjang terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera, sesuai dengan amanat pembukaan undang-undang dasar RI 1945. Ditinjau dari sudut pandang ilmu komunikasi pembangunan, pemerintah sebagai motor dan fasilitator terjadinya pembangunan dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyebarluaskan pesan pembangunan serta mampu mempengaruhi masyarakat untuk merubah sikap, pendapat dan perilakunya yang sesuai dengan tujuan pembangunan tersebut.

Dalam hal ini ahli komunikasi Wilbur Schramm (dalam Edward Depari, 1991 : 45), mengatakan bahwa semua kita hendaknya menyampaikan kepada masyarakat, memusatkan perhatian terhadap kebutuhan akan perubahan,

kesempatan dan cara mengadakan sarana-sarana perubahan dan membangkitkan aspirasi kebangsaan kita.

Hakekat dari tujuan Humas adalah untuk menumbuhkan serta mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan suatu pertemuan antara dua kepentingan, yakni kepentingan pemerintah selaku motor serta fasilitator pembangunan dan partisipasi masyarakat sebagai sasaran pembangunan. Dengan demikian tujuan pokok dari Humas itu sendiri adalah suatu usaha untuk mencapai titik temu antara pemerintah sebagai pelaksana serta pembina dalam arti mengarahkan, sedangkan masyarakat sebagai penerima akibat pembangunan. Tanpa adanya sinkronisasi antara pemerintah dan masyarakat dalam ini melalui Humas, maka pembangunan tidak akan dapat dilaksanakan dengan lancar, selaras dengan apa yang telah dituangkan ke dalam program-program pembangunan (Ruslan, 2004 : 102)

2. Konsep Operasional

Humas Pemerintah Kabupaten Kampar harus gencar menyebarluaskan dan informasi tentang pembangunan kepada masyarakat dengan menggunakan strategi komunikasi yang efektif. Agar masyarakat berpartisipasi secara aktif dan memberikan dukungan penuh terhadap pembangunan yang diprogramkan oleh pemerintah dan sekaigus wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan pikiran kepada pemerintah daerah dalam upaya mensukseskan pembangunan daerah.

Konsep operasional adalah konsep yang memberikan jabaran terhadap konsep teoritis yang terdapat dalam penelitian. Untuk itu penulis menetapkan

indikator-indikator Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan sebagai berikut :

- a. Merencanakan program penyebaran informasi pembangunan.
- b. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan informasi pembangunan yang ada di Kabupaten Kampar.
- c. Menyebarkan informasi pembangunan melalui media cetak maupun media elektronik kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang.
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat dan tepat dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.
- e. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat.
- f. Melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan dalam penyebaran informasi pembangunan.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa (Rakhmat, 2005 : 24).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Bupati Pemerintah Kabupaten Kampar, tepatnya pada bagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Bagian Humas, kasubbag. Pengolahan data dan pengumpulan informasi, kasubbag. Hubungan media dan pers, kepala stasiun RSPD, staf bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dan Tokoh masyarakat yang berada di Kec. Bangkinang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarkan informasi pembangunan.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara Penulis dengan Kepala bagian Humas dan Staf Humas dan Observasi yang penulis lakukan.
- b. Data sekunder, sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di bagian Humas Kabupaten Kampar.
- c. Populasi dan sampel

Suharsini (1996 : 121-122), mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Humas dan seluruh staf Humas Pemerintah Kabupaten Kampar yang berjumlah 38orang, diantaranya 21 pegawai negeri sipil dan 17 orang honorer. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang

dianggap dapat mewakili populasinya (Soehartono, 2004 : 57). Teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pawito (2008: 92) menjelaskan bahwa teknik pengambilan snowball dapat mengaplikasikan jumlah sampel yang semakin membesar seiring perjalanan waktu pengamatan. Dan yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dan beberapa narasumber lainnya yang berada di Kantor Bupati Kampar. Dari populasi 38 orang maka penulis mengambil sampel 5 orang diantaranya Kepala Bagian Humas, kasubbag. Pengolahan data dan pengumpulan informasi, kasubbag. Hubungan media dan pers, kepala stasiun RSPD (Radio Siaran Pemerintah Daerah), dan staf bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

3. Teknik Pengumpulan data

Proses penyampaian data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Wawancara (*Interview*), cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka (*face to face*). Hal ini dilakukan untuk mengambil data yang berhubungan dengan penelitian yaitu strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarkan informasi pembangunan khususnya di Kecamatan Banngkinang,

peneliti mewancarai Kepala Bagian Human Pemerintah Kabupaten Kampar dan narasumber lainnya (Suyanto, 2005 : 69).

- b. Observasi, data yang didapat dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat kondisi yang riil yang terjadi pada bagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar. (Suyanto, 2005 : 69). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode nonparticipant observation (pengamatan tanpa berperan serta) yakni peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu hanya melakukan pengamatan (Moleong, 2005: 176).
- c. Dokumentasi dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian (Suyanto, 2005 : 69).

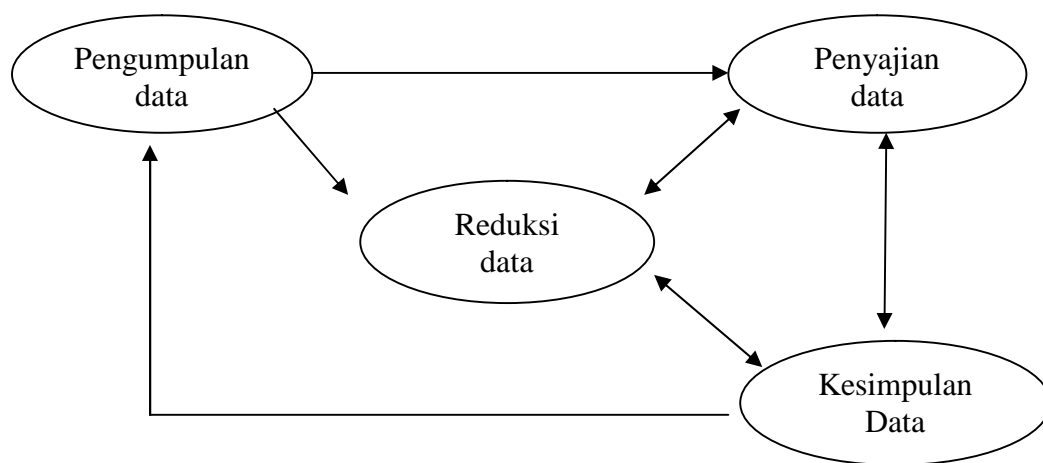
I. Teknik Analisis data

Untuk menganalisa terhadap perumusan masalah yang ada digunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, maka dalam menganalisa data yang berhasil dikumpulkan tidak digunakan uji statistik melainkan non statistik sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan dan penafsiran dokumen (Moleong, 2005: 5).

Menurut Patilima (2005: 88) pada analisis data kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman seperti yang terlihat pada gambar.

Gambar 2.
Analisis Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Patilima, 2005: 100).

Teknik analisis data pada model interaktif menurut Miles dan Huberman ini menunjukkan adanya sifat interaktif antara kolektif data atau pengumpulan data. Analisis data yang dimaksud reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarik kesimpulan. Reduksi data adalah mengelola data dengan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisir data tersebut. Dengan mengorganisir data maka dapat dengan mudah menyajikan atau memaparkan data-data yang diperlukan yang disimpulkan dengan cara induktif pada penelitian, dengan demikian dapat

ditarik kesimpulan atau verifikasi dalam menganalisis data penelitian (Patilima, 2005: 99).

J. Sistematika Penulisan

untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, maka penulis merumuskan susunannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pembahasan tentang Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasioanal, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menggambarkan tentang sejarah Kabupaten Kampar, Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Kampar, kondisi dan Struktur Pemerintahan Kabupaten Kampar.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Dalam pembahasan ini berisikan tentang masalah bagaimana Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan Informasi Pembangunan kepada Masyarakat Kecamatan Bangkinang dan Apa faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Humas Pemeirntah kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam pembahasan ini penulis mengemukakan pandangan yang berhubungan dengan Strategi Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan Informasi Pembangunan kepada Masyarakat Kecamatan Bangkinang.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

PBAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 kemudian dengan diberlakukan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999 maka Kabupaten kampar resmi dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Pelalawan dengan Ibukota Pangkalan Kerinci, Kabupaten Rokan Hulu dengan Ibukota Pasir Pengaraian dan Kabupaten Kampar dengan Ibukota Bangkinang, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kab. Siak .
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Kuantan Singingi.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Rokan Hulu dan Propinsi Sumatera Barat.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Pelalawan dan Kab. Siak.

Kabupaten Kampar memiliki wilayah seluas + 10.983,46 KM² terdiri dari 20 Kecamatan serta 248 Desa/Kelurahan dengan jumlah Penduduk sampai dengan Mei tahun 2007 berjumlah 600.887 jiwa dengan pertambahan penduduk rata-rata 5,40% pertahun periode tahun 2000-2006 dan dengan kepadatan rata-rata 51 jiwa/KM (Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis dengan temperatur rata-rata antara 22⁰ C sampai 31⁰ C, tidak terdapat perubahan yang mencolok antara musim hujan dengan musim kemarau. Sebahagian besar Kabupaten Kampar merupakan ketinggian antara 200-300 meter dari permukaan laut (dpl).

Kabupaten Kampar dilintasi 2 (dua) buah sungai besar yaitu: Sungai Kampar dimana pada bagian hulunya bercabang dua yaitu Sungai Kampar kanan dengan Sungai kampar kiri. Pada bagian hulu Sungai Kampar kanan terdapat Waduk PLTA Koto Panjang dengan luas genangan 12.000 Ha, yang berfungsi sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air yang mampu mensuplai kebutuhan energi listrik sebesar 114 MW.

Selain itu, juga terdapat Sungai Tapung Kiri yang merupakan bagian hulu Sungai Siak. Disamping sungai sebagai sumber energi, juga berfungsi sebagai penghidupan masyarakat seperti untuk usaha budidaya keramba ikan, penambangan galian C (pasir dan batu) serta untuk sarana dan prasarana perhubungan bagi masyarakat yang bertempat disepanjang daerah aliran sungai. Oleh karena itu sebahagian masyarakat tempatan tinggal dipinggir sungai sehingga setiap tahun sering dianda bencana alam banjir terutama pada musim-musim penghujan (Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

B. Pemerintah Kabupaten Kampar

Dalam menjalankan pemerintahan daerah dipimpin oleh Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah. Sekretaris Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu bupati dalam menyusun kebijakan dan menkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

Sekretaris Daerah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bupati Kampar Nomor : 6 tahun 2008, Pasal 3 ayat 2 menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan Pemeritahan Daerah

- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah.
- d. Pembinaan administrasi dan aparatur.
- e. Pelaksanaan tugas yang lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Kedua

Susunan Organisasi

Pasal 4

1. Susunan Organisasi Sekretariat Daerah terdiri dari :
 - a. Sekretaris Daerah
 - b. Asisten Pemerintahan
 - c. Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan rakyat
 - d. Asisten Administrasi Umum
 - e. Bagian – Bagian
 - f. Sub Bagian – Sub Bagian
 - g. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Asisten Pemerintahan terdiri dari :
 - a. Bagian Adm. Pemerintahan Umum
 - b. Bagian Adm. Pemerintahan Desa
 - c. Bagian Hubungan Masyarakat
 - d. Bagian Hukum
3. Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat terdiri dari :

- a. Bagian Adm. Pembangunan
 - b. Bagian Adm. Perekonomian
 - c. Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat
4. Asisten Administrasi Umum terdiri dari :
- a. Bagian Perlengkapan
 - b. Bagian Organisasi dan Tatalaksana
 - c. Bagian Keuangan
 - d. Bagian Umum
5. Setiap Bagian masing-masing membawahi Sub Bagian sebagai berikut :
- a. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Tata Pemerintahan
 - 2. Sub Bagian Perangkat Kecamatan dan hubungan antar lembaga
 - 3. Sub Bagian Agraria
 - b. Bagian Administrasi Pemerintahan Desa terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Perangkat Desa
 - 2. Sub Bagian Kelembagaan Desa
 - 3. Sub Bagian Anggaran Pendapatan, Pembiayaan dan Kekayaan Desa .
 - c. Bagian Hubungan Masyarakat terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Informasi
 - 2. Sub Bagian Hubungan Media dan Pers.
 - 3. Sub Bagian Publikasi dan Dokumentasi (Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

C. Visi dan Misi Bagian Hubungan Masyarakat

1. Visi

Untuk menentukan arah dan kebijakan pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar, maka ditetapkan visi yang berdasarkan isu pokok Bagian Hubungan Masyarakat sebagai berikut; “ **Terwujudnya Bagian Humas Sebagai Pusat Informasi Guna Mendukung Pemerintahan Daerah yang Responsif, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipatif pada Tahun 2011**”.

2. Misi

Guna untuk mendukung visi yang telah ditetapkan maka ditetapkan pula misi Bagian Hubungan Masyarakat sebagai berikut;

- a. Menata dan mengembangkan informasi yang akurat, faktual, cepat dan profesional .
- b. Membangun dan membina koordinasi dan hubungan antara personil dan institusi dalam rangka sinkronisasi dan sinergisitasi informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme staf Bagian Humas dalam penguasaan teknologi informasi dan membangun jaringan kerja dengan media massa.
- d. Menyiapkan perangkat lunak dan keras media informasi dalam rangka memberikan pelayanan informasi publik yang optimal (Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

5 (lima) Agenda Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar, yaitu

- a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- b. Pengembangan Ekonomi Rakyat.
- c. Membangun dan Meningkatkan Infrastruktur.
- d. Penataan Kelembagaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah.
- e. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan Penataan Ruang
(Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

D. Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Kampar

Peraturan Bupati Kampar Nomor : 6 tahun 2008, Pasal 16 ayat 1, maka Bagian Hubungan Masyarakat mempunyai tugas pokok sebagai berikut;

- a. Memberikan petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan.
- b. Mendisposisikan surat kepada bawahan.
- c. Memberikan petunjuk tentang tugas kepada bawahan.
- d. Membuat release dan memberikan keterangan pers kepada seluruh wartawan tentang seluruh kegiatan pemerintah kabupaten Kampar.
- e. Melakukan koordinasi dengan seluruh sakter dan instanssi terkait tentang pelaksanaan kegiatan pengumpulan informasi.
- f. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memberikan informasi.
- g. Mengkoordinasikan Penyusunan Pidato Bupati, dan mengkoordinir Pembuatan Notulen Rapat Bupati Kampar, Wakil Bupati dan Sekretaris.

- h. Melaksanakan Pengolahan Administrasi Hubungan Masyarakat.
- i. Menginventarisi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Hukum, pemberitaan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- j. Menyiapkan Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pemberitaan kegiatan pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- k. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data menjadi informasi.
- l. Memberikan jawaban atas pertanyaan wartawan mengenai kebijakan Pemerintah Daerah.
- m. Menginventarisi produk Peraturan Daerah Kabupaten Kampar;
- n. Menginventariskan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemberitaan.
- o. Menyusun laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- p. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai sebagai bahan penilaian DP-3.
- q. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan pimpinan sesuai dengan dengan bidang tugasnya (Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

E. Kondisi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar sekarang

Untuk melaksanakan program dan kegiatan pada Bagian Humas Setda kabupaten Kampar di dukung oleh 38 orang Personil, meliputi : 21 Pegawai Negeri Sipil dan 17 Pegawai Honorer, baik honorer Pemda maupun honorer melalui kegiatan pada Bagian humas Setda Kabupaten Kampar. Dengan rincian Pegawai Negeri Sipil Golongan III sebanyak 12 orang, golongan II sebanyak 9 orang. Sedangkan tingkat pendidikan bagi PNS terdiri dari; S1 sebanyak 11 orang, D.III sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 23 orang. Jenis kelamin terdiri dari; Laki – laki 20 orang dan Perempuan sebanyak 18 orang.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Humas Pemerintah Kabupaten Kampar :

- a. Mobil operasional kehumasan 2 unit
- b. Dan lain, Camera video, camera foto
- c. Yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Media yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar :

- a. Media Elektronik : Stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kampar.
- b. Media Tatap Muka.
- c. Media Cetak : Koran, Tabloid, Majalah, Spanduk, Baliho, Poster dll (Dokumen: Humas Setda Kampar, 2010).

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan

Data penelitian yang penulis paparkan pada bagian bab ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara, adapun wawancara tersebut penulis jadikan sebagai sumber data utama, sedangkan sumber data tambahan penulis dapatkan dari dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Bentuk penyajian data disajikan sesuai dengan teknik penulisan yang penulis pakai, sesuai dengan apa yang tertera pada bab I (Pendahuluan) metode penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penulis mengadakan wawancara dengan Nasruni selaku kabag. Humas dan beberapa narasumber lainnya. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan waktu dan tempat yang berbeda.

Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan *recorder (handphone)*, yang dimana penulis merekam kegiatan wawancara. Penulis selaku *interviewer* menanyakan langsung pertanyaan-pertanyaan kepada *interviewe* dan *interviewe* tersebut langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sedangkan untuk data yang berupa dokumen, penulis dapatkan dari staf bagian humas. Data sajikan dalam bentuk pengolahan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

B. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang.

1. Merencanakan program penyebaran informasi pembangunan.

- a. “Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan informasi pembangunan diantaranya adalah :
1. Kemampuan untuk menyampaikan informasi pembangunan.
 2. Pemilihan dengan seksama apa yang disampaikan Humas tentang informasi pembangunan.
 3. Penentuan waktu dan penggunaan informasi yang akan disampaikan untuk masyarakat.
 4. Tempat-tempat penyebaran untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.
 5. Pemberitahuan kepada pengirim mengenai hasil penyebaran informasi pembangunan untuk masyarakat (Nasruni, kabag. Humas. Wawancara, Selasa 09 November 2010).

Dalam meningkatkan informasi pembangunan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar menggunakan strategi yaitu kemampuan dari Humas dan staf-stafnya dalam menginformasikan pembangunan kepada masyarakat agar informasi pembangunan tersebut sampai kepada masyarakat, Humas memilih dan memilah apa berita yang akan disampaikan kepada masyarakat terutama berita tentang pembangunan yang direncanakan maupun yang telah berjalan di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang, Humas menentukan waktu untuk menginformasikan informasi pembangunan dan penggunaan informasi yang tepat untuk disampaikan kepada masyarakat agar masyarakat tahu akan informasi yang diberikan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar tersebut, pemberitahuan kepada pengirim (media cetak, media elektronik dan media tatap muka langsung) oleh Humas mengenai hasil dari penyebaran informasi pembangunan untuk masyarakat tersebut.

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor ; 912.05 / 27 / Ad.Pemb / 2009 Tanggal, 22 Februari 2009 tentang Penunjukkan/Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen/Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan pada Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar Anggaran 2009 (Dokumentasi, 2010).

Penyebaran informasi melalui iklan galeri foto di media cetak dan karangan bunga merupakan penyebaran informasi/pesan-pesan pembangunan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar kepada masyarakat melalui media cetak baik media cetak harian, mingguan atau bulanan pada moment-moment yang dianggap penting. Sehingga masyarakat akan dapat mengetahui pesan-pesan/informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

Adapun hambatan dalam kegiatan Penyebaran informasi melalui iklan, galeri foto dan karangan bunga ini adalah ;

- a. Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Bagian humas setda kabupaten Kampar telah mengirimkan surat nomor ; 489/ hms/ II/ 2009/8, tanggal 7 february 2009, tentang tata cara pemuatan iklan di media cetak, agar tidak terjadi lagi iklan yang tidak terbayarkan melalui anggaran iklan/galeri foto dan karangan bunga, seperti tahun – tahun sebelumnya.
- b. Pemuatan iklan/galeri foto di media cetak merupakan pendapatan tersendiri bagi wartawan / Ka.Biro, maka mereka berupaya untuk dapat memuatkan iklan/galeri foto di medianya, walaupun Pemda telah melarang untuk pemuatan iklan (Dokumentasi, 2010).

Kegiatan pembuatan dan cetak Tabloid Serambi Mekkah Riau, merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun dalam rangka penyebaran informasi, sosialisasi dan penyuluhan tentang program dan kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah.

Pada tahun 2009, tabloid Kampar Serambi Mekkah telah dapat dilaksanakan/diterbitkan berdasarkan Plapon anggaran yang tersedia yaitu sebanyak 800 (delapan ratus) exemplar per bulan, yang dimulai pada bulan Maret 2009 sampai dengan bulan Desember 2009, yang telah didistribusikan kepada badan, dinas, kantor, bagian, camat–camat serta desa–desa se-Kabupaten Kampar serta sekolah, Perguruan Tinggi (daftar pendistribusian terlampir).

Spesifikasi dari tabloid Serambi Mekkah, dengan ukuran 30 x 40 cm, kulit depan dan belakang menggunakan kertas konstruk 120 gram dengan sparasi warna, isi menggunakan hvs 90 gram hitam putih kecuali halaman galeri foto dengan sprasi warna, dengan jumlah halaman sebanyak 24 halaman.

Isi dari tabloid Kampar Serambi Mekkah Riau, sesuai dengan visi dan misi, selain memuatkan informasi tentang kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar setiap bulan dalam bentuk berita dan galeri foto, juga dimuatkan tentang sosialisasi/penyuluhan berbagai produk peraturan dan perundangan–undangan, bidang pertanian , kesehatan, IPTEK, pendidikan dan lain–lain (Dokumentasi, 2010).

Adapun hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Pembuatan dan cetak Tabloid Kampar Serambi Mekkah Riau adalah sebagai berikut;

1. Dalam pendistribusian Tabloid Kampar Serambi Mekkah Riau, belum dapat menjangkau kesemua desa–desa yang ada di Kabupaten Kampar, hal ini

disebabkan karena akses perhubungan terutama yang berkaitan dalam pengiriman barang-barang melalui ke desa-desa belum lancar, sehingga Tabloid tersebut hanya sampai di Kecamatan-Kecamatan.

2. Belum terbentuknya jaringan kehumasan / jaringan komunikasi pada tingkat Kecamatan, sehingga dapat mempersempit arus komunikasi dan informasi kepedesaan, terutama pendistribusian tabloid Serambi Mekkah (Dokumentasi, 2010).

- b. **“Nasruni, S.IP, M.Si** (Kabag. Humas) dalam hal ini mengatakan bahwa sesuai dengan Peraturan Bupati No : 34 Tahun 2008, tentang uraian tugas jabatan struktural di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar dan Sekretariat DPRD Kabupaten Kampar, ayat 18 pasal 3 menyatakan bahwa Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok menyampaikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang. Rencana yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar untuk menyebarkan informasi pembangunan, yaitu :
 - a. Membangun sistem pengelolaan informasi bersama SKPD sesuai dengan fungsi masing-masing dengan membentuk Bakohumas Daerah Kabupaten Kampar.
 - b. Mengembangkan kemampuan organisasi melalui pembenahan dan pembinaan media massa.
 - c. Pengembangan staf di lingkungan kerja melalui jalur pendidikan formal dan diklat.
 - d. Peningkatan mekanisme kerja dan koordinasi baik internal maupun eksternal.
 - e. Peningkatan disiplin dan etos kerja.
 - f. Menjalin dan mengembangkan kemitraan dengan industri media massa, dengan program koran masuk desa.
 - g. Membangun stasiun Kampar TV, sebagai sarana penyebarluasan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar sesuai dengan julukan “Kampar Sebagai Serambi Mekkahnya Riau”
 - h. Menyebarkan informasi melalui Koran masuk desa (Wawancara, 09 November 2010).

Sesuai dengan uraian diatas menyatakan bahwa Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok menyampaikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang adapun rencana yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar untuk menyebarkan informasi pembangunan yaitu Humas membangun sistem pengelolaan

informasi bersama SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) sesuai dengan fungsi masing-masing dengan bentuk Bakohumas (Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat) daerah Kabupaten Kampar, mengembangkan kemampuan organisasi melalui pembenahan, pelatihan-pelatihan kepala dan staf dan pembinaan media massa agar lebih aktual, tajam, dan terpercaya.

Pengembangan keahlian staf dilingkungan kerja melalui jalur pendidikan formal dan diklat, peningkatan mekanisme kerja dan koordinasi kepala dan staf baik secara internal maupun eksternal, peningkatan dari disiplin etos kerja kepala dan staf yang berada dibawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar agar lebih profesional dalam bekerja, menjalin hubungan dan mengembangkan kemitraan industri media massa dengan program pemerintah daerah yaitu koran masuk desa.

Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar merencanakan membangun stasiun Kampar TV sebagai sarana penyebarluasan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang sesuai dengan julukan “Kampar Serambi Mekkahnya Riau”, dan Humas merencanakan penyebaran informasi khususnya informasi pembangunan melalui koran masuk desa.

2. Mengadakan sosialisasi.

- a. “Ada, dalam menyampaikan kebijakan-kebijakan pemerintah tersebut, sebagaimana dalam uraian tugas pokok adalah untuk meningkatkan informasi pembangunan dan sosialisasi pembangunan kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang (**Syamsul Bahri**, kasubbag. Pengolahan Data dan Pengumpulan Informasi. Wawancara, Jumat 11 November 2010).

Humas mengadakan sosialisasi dalam menginformasikan kebijakan-kebijakan pemerintah dan informasi pembangunan kepada masyarakat di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang. Karena, dengan sosialisasi tersebut masyarakat tahu tentang informasi pembangunan tersebut.

- b. "Adapun sosialisasi yang dilakukan Bagian Humas sekretariat Daerah Kabupaten Kampar kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang yaitu dengan media tatap muka langsung, jumpa pers dengan para wartawan, *coffe morning* dan sosialisasi menggunakan media cetak dan media elektronik (Syamsul Bahri. Wawancara, 11 November 2010).

Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar melakukan sosialisasi yaitu dengan media tatap muka atau turun kelapangan langsung kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Bangkinang untuk menginfomasikan tentang pembangunan yang direncanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Media ini sudah jarang digunakan dikarenakan banyak menghabiskan waktu dan dana, kemudian sudah adanya media cetak dan media elektronik. Humas mengadakan jumpa pers dengan para wartawan, coffee morning, dan sosialisasi melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kampar dibawah naungan bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar.

- c. "Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar perlu mengadakan kerjasama dengan pihak instansi lain dibawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, baik dalam bentuk materi maupun dalam bentuk sharing dana. Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar bekerjasama dengan media cetak dan elektronik, media cetak antara lain Riau Pos, Metro Riau, Media Riau, Harian Vokal Kampar, tabloid Azam, tabloid kampar serambi mekkah riau memuatkan informasi pembangunan dan informasi tentang kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar setiap bulan dalam bentuk berita dan galeri foto, juga dimuatkan tentang sosialiasi/penyuluhan berbagai produk peraturan dan perundangan-undangan, bidang pertanian, kesehatan, IPTEK, pendidikan dan lain-lain. Media elektronik Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yaitu RSPD (Radio Siaran

Pemerintah Daerah) Kabupaten Kampar, yang man dibawah naungan Humas Kab. Kampar (Nasruni. Wawancara, 09 November 2010).

Dalam mensosialisasikan informasi pembangunan tersebut Humas Sekretariat Kabupaten Kampar perlu megadakan kerjasama dengan pihak instansi lain dibawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, baik dalam bentuk materi maupun dalam bentuk sharing dana dengan instansi lainnya. Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dengan media cetak seperti Riau Pos, Media Riau, Metro Riau, Harian Vokal Kampar dan tabloid “Kampar Serambi Mekkahnya Riau memuatkan informasi tentang kegiatan pemerintah daerah dan informasi pembangunan setiap bulan dalam bentuk berita dan galeri foto, juga memuat tentang sosialisasi/penyuluhan berbagai produk, peraturan dan perundang-undangan, bidang pertanian, kesehatan, IPTEK, pendidikan dan lain-lain. Melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) per 2 jam dalam sehari menyebarluaskan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang.

- d. “Adapun biaya yang digunakan Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan informasi pembangunan tersebut menggunakan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) yang telah dianggarkan (Nasruni. Wawancara, 09 November 2010).

Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan informasi tersebut menggunakan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yang dianggarkan setiap tahun.

3. Menyebarkan informasi pembangunan melalui media cetak maupun media elektronik.

- a. Untuk penyebarluasan informasi pembangunan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar menggunakan media cetak antara lain: koran (Riau Pos, Riau Mandiri, Harian Vokal Kampar, dll), tabloid (tabloid Kampar Serambi Mekkah riau, Azam) dll. Dan media elektronik antara lain: stasiun radio RSPD (radio siaran pemerintah daerah) Kabupaten Kampar. Media tatap muka langsung dalam mensosialisasikan yang digunakan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar ini sudah jarang dilakukan (**Syafrizal**, kasubbag. Hubungan Media dan Pers. Wawancara, 12 November 2010).

Humas harus menggunakan media massa sebagai penyebarluasan informasi pembangunanoleh sebab itu sangat diperlukan peran serta media, baik media cetak maupun media elektronik. Karena, kedua media tersebut sebagai wadah bagi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar untuk menyebarkan informasi pembangunan. Ada beberapa media cetak yang secara khusus menyediakan halaman bagi khalayak pembaca seperti: Riau Pos, Riau Mandiri, dan Harian Vokal Kampar yang berisikan tentang kebijakan-kebijakan, kegiatan dan perkembangan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, informasi ditujukan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kecamatan Bangkinang.

Kemudian bagi masyarakat Kabupaten Kampar yang ingin mendapatkan tentang perkembangan pemerintah Kabupaten Kampar. Humas Kabupaten Kampar juga menyiapkan informasi-informasi aktual melalui media elektronik seperti RTV dalam acara Detak Riau dan Humas menggunakan radio siaran pemerintah daerah (RSPD) Kabupaten Kampar dalam menyebarkan informasi-informasi kebijakan pemerintah khususnya infomasi pembangunan.

- b. “Efektif, sangat efektif sekali karena dengan media tersebut masyarakat Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang tahu akan informasi pembangunan tersebut dan tahu akan kegiatan-kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar khususnya tentang pembangunan (**Nasrullah**, Kepala Stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Wawancara, 12 November 2010).

Humas dalam menggunakan media tersebut sangat efektif sekali, dimana media sangat berperan penting dalam menyebarkan informasi pembangunan dan masyarakat dapat menerima dengan baik.

4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat dan tepat.

- a. “Pelayanan informasi yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar kepada masyarakat yaitu dengan penyebaran informasi, sosialisasi dengan menerima saran dan kritikan dari masyarakat agar informasi pembangunan tersebut bisa berjalan dengan efektif. Humas pemerintah Kabupaten Kampar juga bekerjasama dengan humas di Kecamatan, Humas Kecamatan bekerjasama dengan Humas Desa. Untuk melayani masyarakat sebab tidak semua masyarakat berurusan langsung kehumas Pemerintah Kabupaten Kampar. jadi masyarakat bisa melalui desa untuk menyampaikan keperluannya dan dari Humas desa langsung menerima keperluan masyarakat dan diproses di Kecamatan dan dari Kecamatan langsung ditindaklanjuti kehumas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Disini Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar menyediakan 20 buah kotak saran yang disebar di setiap kecamatan, jadi setiap kecamatan dapat 1 buah kotak saran, agar mempermudah masyarakat memberikan saran dan kritikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar (**Nasruni**, 09 November 2010).

Dan ditambahkan **Kamal Farhan** (Staf Humas), Humas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat, dan tepat dalam menyebarkan informasi pembangunan dengan memberikan layanan kepada masyarakat. Humas Pemerintah Kabupaten Kampar telah menyediakan tenaga khusus untuk melayani masyarakat agar setiap masyarakat yang ingin berurusan saja, jadi setiap keperluan masyarakat akan langsung ditindaklanjuti sesuai dengan keperluan masyarakat tersebut (Wawancara, 11 November 2010).

Pelayanan yang diberikan Humas secara mudah, cepat, dan tepat dalam menyebarkan informasi pembangunan disini Humas telah menyediakan tenaga khusus untuk melayani masyarakat tersebut. Humas pemerintah Kabupaten Kampar menyediakan 20 buah kotak saran yang

disebar disetiap kecamatan, jadi setiap kecamatan dapat 1 buah kotak saran, agar mempermudah masyarakat memberikan saran dan kritikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar adalah salah satu pelayanan yang diberikan Humas.

- b. “Respon masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar sampai sekarang ini hampir 85% positif (Nasruni dan Syamsul Bahri. Wawancara, 09 dan 11 November 2010).

Pelayanan yang diberikan Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat ditanggapi positif oleh masyarakat Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Bangkinang.

5. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja.

- a. “Adapun penyelenggaraan dan pengawasan program kerja yang senantiasa dijalankan oleh Humas dalam rangka menyebarluaskan informasi pembangunan tentang kegiatan dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yaitu sebagai berikut:
 - 1) Pengawasan kinerja Bagian Humas dilakukan secara kontrol 1 kali dalam 1 bulan maupun secara rutinitas, apa materi yang disampaikan dan pembiayaan-pembiayaan dalam penyelenggaraan program kerja tersebut.
 - 2) Melaporkan kegiatan-kegiatan yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah penyebaran informasi pembangunan.
 - 3) Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan dari pihak lain dalam penyebaran informasi pembangunan (Nasruni. Wawancara, 09 November 2010).

Dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat, Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja. Adapun pengawasan program kerja yang senantiasa dijalankan oleh Humas dalam rangka menyebarluaskan informasi pembangunan tentang kegiatan dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yaitu Pengawasan kinerja Bagian Humas dilakukan secara kontrol 1 kali dalam 1 bulan maupun secara rutinitas dengan mengadakan rapat staf dan rapat koordinasi, apa-apa saja

materi yang akan disampaikan dan pembiayaan-pembiayaan dalam penyelenggaraan program kerja tersebut. Melaporkan kegiatan-kegiatan yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah penyebaran informasi pembangunan. Pengawasan dalam menyusun rencana bagaimana memperoleh bantuan dari pihak lain dalam penyebaran informasi pembangunan.

- b. “Adapun upaya pengawasan yang dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam bentuk rapat koordinasi, rapat staf, jumpa pers dengan para wartawan dan *coffee morning* (Syamsul Bahri. Wawancara, 11 November 2010).

Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar melakukan upaya pengawasan dalam bentuk rapat koordinasi, rapat dengan staf dan *coffee morning*. Dengan demikian upaya Humas dalam melakukan pengawasan bisa berjalan lancar.

6. Melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian.

- a. “Ada beberapa upaya Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam mengevaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian yaitu:
 - 1) Meningkatkan kemampuan staf Humas dalam rangka penyebaran informasi pembangunan dan kebijakan pemerintah daerah secara berkala.
 - 2) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme staf bagian Humas dalam penguasaan teknologi informasi dan membangun jaringan kerja dengan media massa.
 - 3) Setiap 1 tahun sekali Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar mengevaluasi mengenai perencanaan baik yang sudah berlangsung maupun yang akan dijalankan, melihat kembali organisasi apakah manajemen perlu perbaikan atau tidak, koordinasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, merancang pelaksanaan dan perkomunikasian, agar tercapai tujuan yang diharapkan dimasa-masa mendatang supaya lebih baik dan Humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan dalam informasi pembangunan (Nasruni. Wawancara, 09 November 2010)

Dalam mengevaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yaitu: Humas meningkatkan kemampuan stafnya dalam rangka penyebarluasan informasi pembangunan dan kebijakan pemerintah daerah secara berkala agar masyarakat lebih mudah menerima dan tahu akan informasi tersebut. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme staf bagian Humas dalam penguasaan teknologi informasi dan membangun jaringan kerja dengan media massa.

Kemudian setiap 1 tahun sekali Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar mengevaluasi mengenai perencanaan baik yang sudah berlangsung maupun yang akan dijalankan, melihat kembali organisasi apakah manajemen perlu perbaikan atau tidak, melakukan koordinasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, agar tercapai tujuan yang diharapkan dimasa-masa mendatang supaya lebih baik.

- b. “Dalam evaluasi kerja pasti ada kendalanya, adapun kendalanya ialah tidak lengkapnya laporan-laporan hasil kerja, keterlambatan dalam penyelesaian laporan tersebut dan pembiayaan-pembiayaan dan transportasi. (Syamsul Bahri dan Kamal Farhan (Wawancara, 11 November 2010).

Kendala Humas Pemerintah Daerah Kabupaten yaitu tidak lengkapnya laporan-laporan hasil kerja, kendala keterlambatan dalam penyelesaian laporan dan terakhir kendala dari pembiayaan-pembiayaan, alat dan transportasi.

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan di bagian Humas di Kabupaten Kampar (Senin, 08 November 2010), tampak pers atau wartawan yang datang dari berbagai media cetak dan elektronik setiap hari sekitar jam 08.30 WIB, memadati ruangan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar untuk mendapat informasi sekitar kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar yang akan dipublikasikan kepada

masyarakat dan selanjutnya bersama-sama dengan staf Humas dalam hal ini (Kamal Farhan dan Adi Pradana) sebagai kameramen, (Supardi dan Dedy Irawan) sebagai fotografer dan penulis berita untuk meliputi kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar kemudian dipublikasikan kepada masyarakat.

Penulis juga melihat Staf Humas yang lain juga disibukkan dengan tugas mereka masing-masing seperti klipng koran yang ditugaskan oleh (Asra Mardeni dan Desy Arisandi), pengantar koran dibagikan sekretariat daerah Pemerintah Kabupaten Kampar, DPR, Kantor Camat, dan instansi-instansi lainnya ditugaskan (Dela Reza Pahlevy dan Dino Ari Taba), Syafrizal Hasan sebagai sekretaris, pengantar surat (Muzakat), dan yang lain-lainnya sebagai pembantu Humas yang setiap saat diperlukan (Observasi. Senin, 08 November 2010),.

Syamsul Bahri mengatakan bahwa orang humas harus bisa memberikan pengarahan kepada masyarakat, supaya masyarakat tidak ragu untuk membantu meningkatkan informasi pembangunan. Untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Humas harus dapat mempengaruhi masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat, maka Humas akan terciptanya hubungan yang harmonis antara orang Humas dan masyarakat. Sehingga dapat menyebarluaskan informasi pembangunan dengan baik. Dengan adanya kerjasama antara orang Humas dengan masyarakat untuk meningkatkan informasi pembangunan yang kedepannya Humas harus senantiasa terbuka segala masalah yang menyangkut kegiatan Humas (Wawancara, 11 November 2010).

Untuk menginformasikan program pembangunan seputar kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar ada beberapa media cetak yang secara khusus menyediakan halaman bagi khalayak pembaca. Seperti Riau Pos, Harian Vokal

Kampar yang berisikan tentang pembangunan Pemerintah Kabupaten Kampar, informasi ditujukan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kecamatan Bangkinang dan kelurahan/desa pada umumnya masyarakat Kabupaten Kampar yang dapat informasi tentang kebijakan informasi pembangunan, kegiatan, dan perkembangan pembangunan yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar setiap harinya (Syamsul Bahri. Wawancara, 11 November 2010).

Media dapat meningkatkan motivasi dan merangsang masyarakat untuk meningkatkan pembangunan yang ada di daerah setempat, pemasangan gambar dipapan buletin, pembuatan film dan mendengarkan program audio yang dapat menimbulkan rangsangan tertentu kearah keinginan untuk meningkatkan penyebarluasan pembangunan (Dokumentasi, 2010).

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang

1. Faktor Pendukung

“Yang menjadi faktor pendukung dari keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menginformasikan pembangunan kepada masyarakat di Kec. Bangkinang adalah tersedianya anggaran, tersedianya SDM (Sumber Daya Manusia), tersedianya sarana dan prasarana, adanya regulasi atau peraturan, adanya media cetak sebagai mitra humas (dalam bentuk kontrak halaman). Humas mempunyai informasi yang lengkap tentang pembangunan daerah Kabupaten Kampar. Adapun anggaran untuk Humas Tahun 2009 – Rp. 5.400.000.000, Tahun 2010 – Rp. 5.800.000.000 dan Tahun 2011 – Rp. 6.900.000.000. Sarana yang digunakan 2 unit mobil, 8 buah kamera, 4 buah kamera video, 12 buah laptop, 3 buah komputer, hotspot area 1 unit, RSPD (Radio Siaran Pemerintah Daerah) Pemerintah Kabupaten Kampar, dan percetakan tabloid “Serambi Mekkah” (Syamsul Bahri. Wawancara, 04 Januari 2011).

Faktor pendukung strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat. Disamping adanya

fasilitas yang menunjang yang dimiliki untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar yaitu dengan adanya :

- a. 2 unit mobil operasional yang dipergunakan untuk memperlancar kegiatan Humas untuk meliputi kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar.
- b. Humas mendapat anggaran khusus dari pemerintah daerah untuk memperlancarkan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar. Adapun anggaran untuk Humas Tahun 2009 – Rp. 5.400.000.000, Tahun 2010 – Rp. 5.800.000.000 dan Tahun 2011 – Rp. 6.900.000.000.
- c. 8 buah kamera.
- d. 4 unit kamera video.
- e. 12 unit laptop.
- f. 3 unit komputer.
- g. 1 unit Hotspot area.
- h. Percetakan Tabloid “Serambi Mekkah”
- i. Adanya dukungan dari masyarakat kemudian dari media massa dalam mempublikasikan informasi pembangunan kepada masyarakat Kecamatan Bangkinang umumnya masyarakat Kampar.
- j. Humas mempunyai informasi yang lengkap tentang pembangunan daerah Kabupaten Kampar.
- k. Adanya Stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kampar dibawah naungan bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar yang mempermudah dan memperlancar penyebaran informasi pembangunan yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

Seperti yang disampaikan oleh Umi Jusmi selaku tokoh masyarakat di Bangkinang, adanya percetakan dan penerbitan tabloid “Serambi Mekkah Riau” oleh Humas Kabupaten Kampar dan salah satu dari penyebaran informasi pembangunan yang dilakukan Humas. Maka masyarakat akan lebih tahu akan pembangunan infrastruktur yang akan direncanakan dan dilaksanakan pemerintah di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang (Wawancara, 01 Februari 2011).

Dan Bapak Assyari salah satu tokoh masyarakat di Bangkinang juga mengatakan, dengan adanya kerja sama Humas dengan media. khususnya media cetak, diantaranya Riau Pos, Media Riau, Metro Riau, Azam dan Harian Vokal Riau. maka masyarakat bisa mengetahui informasi yang diberikan Humas pmda Kabupaten Kampar, khususnya informasi tentang pembangunan dibidang infrastruktur yang direncanakan maupun yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar (Wawancara, 09 Februari 2011).

2. Faktor Penghambat

“Yang menjadi faktor penghambat dari keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menginformasikan pembangunan kepada masyarakat di Kec. Bangkinang diantaranya Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berprofesional yang bekerja dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar, kurangnya koodinasi dari atasan kebawahan, kurangnya akses informasi sampai kepedesaan, kurangnya dana yang tersedia untuk operasional (Syamsul bahri dan Kamal Farhan. Wawancara, 04 Januari 2011).

Adanya faktor penghambat dalam keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembagunan daerah :

- a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berprofesional yang bekerja dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.
- b. Sulit bertatap muka atau berhadapan langsung kepada masyarakat dalam menginformasikan pembangunan daerah, karena masyarakat disibukkan aktivitasnya masing-masing.
- c. Kurangnya koordinasi dari atasan kebawahan yaitu antara kepala bagian kepada kasubbag, kepala bagian kepada staf dan kasubbag kepada staf.
- d. Kurangnya fasilitas penunjang untuk memperlancarkan kegiatan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e. Kurangnya akses informasi sampai kepedesaan.
- f. Kurangnya dana yang tersedia untuk operasional.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengantar

Setelah data disajikan pada bab III, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisa untuk mengetahui strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dan faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan. Sebagaimana dijelaskan dalam bab I dalam penelitian ini, dalam analisa data ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data menggambarkan data yang kemudian dianalisa sesuai dengan data penulis lakukan.

B. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan.

1. Merencanakan program penyebaran informasi pembangunan.

Analisis data sesuai dengan teori strategi dengan menggunakan konsep Ahmad S. Adnan M.A, M.S dalam Rosadi Ruslan.

Strategi menurut Ahmad S. Adnanputra M.A, M.S, Pakar Humas dalam naskah workshop berjudul *PR Strategy* (1990), mengatakan bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*Plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen (Ruslan, 2007 : 133).

Nasruni (Kabag. Humas) mengatakan, sesuai dengan Peraturan Bupati No : 34 Tahun 2008, tentang uraian tugas jabatan struktural dilingkungan Sekretariat

Daerah Kabupaten Kampar dan Sekretariat DPRD Kabupaten Kampar, ayat 18 pasal 3 menyatakan bahwa Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok menyampaikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang. Rencana yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar untuk menyebarkan informasi pembangunan, yaitu :

- a. Membangun sistem pengolahan informasi bersama SKPD sesuai dengan fungsi masing-masing dengan membentuk Bakohumas Daerah Kabupaten Kampar.
- b. Mengembangkan kemampuan organisasi melalui pembenahan dan pembinaan media massa.
- c. Pengembangan staf dilingkungan kerja melalui jalur pendidikan formal dan diklat.
- d. Peningkatan mekanisme kerja dan koordinasi baik internal maupun eksternal.
- e. Peningkatan disiplin dan etos kerja.
- f. Menjalin dan mengembangkan kemitraan dengan industri media massa, dengan program koran masuk desa.
- g. Membangun stasiun Kampar TV, sebagai sarana penyebarluasan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar sesuai dengan julukan “ Kampar Sebagai Serambi Mekkahnya Riau ”.
- h. Menyebarkan informasi melalui koran masuk desa (Wawancara, 09 November 2010).

2. Mengadakan sosialisasi.

Sesuai dengan teori Humas menurut Griswold dalam konsep Soemirat Soleh dengan data yang diambil dari bab III.

Menurut Griswold (dalam Soemirat, 2004 : 12), bahwa Humas (PR) adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik dan membuat perencanaan dan melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik.

Secara rinci tugas dan fungsi humas pemerintah yang berpedoman pada *two ways traffic of communication* menurut Ruslan (2004 : 106) adalah mampu meyakinkan masyarakat atau mensosialisasikan maksud dan tujuan peraturan, langkah-langkah, serta pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah dan membujuk masyarakat agar lebih aktif dalam peran sertanya menunjang program pembangunan.

Syamsul Bahri mengatakan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar harus membina hubungan komunikasi dengan masyarakat untuk menyebarkan informasi pembangunan tersebut dengan cara pendekatan dan sosialisasi adapun upaya yang dilakukan Humas dalam mengadakan sosialisasi kegiatan pemerintah melalui *coffee morning*, jumpa pers dan dengan melakukan sosialisasi di setiap kecamatan dengan media tatap muka langsung atau turun kelapangan dengan cara bekerjasama dengan masyarakat sehingga permasalahan yang terjadi dimasyarakat Humas tahu, media ini sudah jarang dilakukan dikarenakan banyak menghabiskan waktu dan dana, untuk menginformasikan sosialisasi kegiatan pemerintah, kebijakan pemerintah kegiatan pembangunan yang dilakukan Pemerintah

Kabupaten Kampar baik yang telah berjalan maupun yang direncanakan dan sekaligus menerima masukan-masukan, kritikan masyarakat dan sekaligus menampung aspirasi dari masyarakat tersebut yang sifatnya membangun Pemerintah Kabupaten Kampar yang akan kedepan (Wawancara, 11 November 2010).

3. Mempengaruhi masyarakat melalui media cetak maupun media elektronik.

Teori yang digunakan adalah teori Humas dan konsep diambil dari Abdurrahman Oemi dengan data yang diambil sesuai dengan bab III.

Humas merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *good-will*, lembaga atau badan, dan didalam Humas terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga dengan publiknya. Usaha memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan dengan memberikan penjelasan atau keterangan kepada publik dengan jujur sehingga publik merasa *will informaed* dan ikut serta dalam usaha yang direncanakan (Abdurrahman, 2001 : 26-27).

Hubungan media dan pers (*Media & Press Relation*) merupakan sebagai alat, pendukung atau media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja atau untuk kelancaran aktivitas komunikasi humas dengan pihak publik (Ruslan, 2007 : 167).

Definisi dari hubungan pers adalah suatu kegiatan khusus dari PR untuk melakukan komunikasi penyampaian pesan, atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat kelembagaan, perusahaan/institusi, produk dan hingga

kegiatan bersifat individual lainnya yang perlu dipublikasikan melalui kerja sama dengan pihak pers atau media massa untuk menciptakan publisitas dan citra positif (Ruslan, 2007 : 169).

Operasionalisasi Humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan public dan mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang timbul dari organisasi atau instansi maupun dari pihak publik (Onong, 1992 : 24).

Syamsul Bahri mengatakan bentuk informasi pembangunan yang akan disampaikan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar melalui berbagai cara adalah sebagai berikut :

- a. Himbauan, pemberitahuan atau seruan melalui berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik agar masyarakat mengetahui dan memahami informasi pembangunan daerah.
- b. Mensosialisasikan pembangunan daerah melalui acara tatap muka dalam hal ini mengadakan pertemuan dengan orang-orang yang dianggap sering berhadapan dengan masyarakat, seperti tokoh masyarakat, para mubaliq atau tokoh agama.
- c. Mengadakan koordinasi dengan aparat pemerintah terkait yang berada di jajaran Pemerintah Kabupaten Kampar.
- d. Menerima kritikan dan saran dari berbagai elemen masyarakat seperti tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama tentang kelangkaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e. Mendorong instansi-instansi lain untuk mengurus program-program yang telah direncanakan pimpinan daerah Pemerintah Kabupaten Kampar dalam partisipasi masyarakat.

- f. Mengatur hubungan pemerintah dengan masyarakat dengan baik supaya menjalin hubungan yang harmonis dan sejahtera.
- g. Memelihara hubungan baik dengan pihak lain.
- h. Memelihara dan mengembangkan hubungan pemerintah, masyarakat, dengan lembaga-lembaga sosial.
- i. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi Humas, melalui berbagai macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar, dan yang mendatangkan sumber). (Wawancara, 11 November 2010).

Nasrullah (Kepala Stasiun RSPD) mengatakan, Humas juga mensosialisasikan informasi pembangunan infrastruktur dengan media elektronik yaitu melalui Radio Siaran Pemerinah Daerah (RSPD) Kabupaten Kampar 1 hari per 2 jam dan dialog inter aktif dalam menginformasikan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Bangkinang (Wawancara, 12 November 2010).

Ditambahkan Nasruni, bahwa dalam mensosialisasikan informasi pembangunan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar bekerjasama dengan instansi seperti dinas sosial, dinas pekerjaan umum dan instansi lainnya dibawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Bekerjasama dengan radio siaran pemerintah daerah dan radio republik indonesia. Dalam mensosialisasikan informasi pembangunan Humas menggunakan dana dan pembiayaan-pembiayaan dari APBD yang telah dianggarkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar (Wawancara, 09 November 2010).

Untuk memperlancar proses interaksi positif dalam penyebarluasan informasi mengenai publikasi pembangunan nasional dan provinsi melalui kerja

sama dengan pihak media massa atau pers, baik media cetak maupun media elektronik dan sehingga menggunakan komunikasi tradisional untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan (Ruslan, 2007 : 95).

Seperti yang dikatakan Syafrizal, bahwa untuk mempengaruhi masyarakat Humas harus menggunakan media massa sebagai penyebarluasan informasi pembangunan diantaranya pembangunan sekolah, RSUD Kabupaten Kampar, pondok pesantren, kampus politeknik kampar, gedung guru, dan pembangunan stadion untuk PON 2012 yang dilaksnakan di Provinsi Riau. oleh sebab itu sangat diperlukan peran serta media, baik media cetak maupun media elektronik. Karena kedua media tersebut merupakan wadah bagi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar untuk menyebarluaskan informasi pembangunan. Disini media bekerja mengolah informasi dengan baik, yang mudah dipahami dan dimengerti masyarakat. Agar masyarakat tertarik dengan informasi yang diberikan, sehingga masyarakat berpartisipasi dan ikut serta dalm pembangunan yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar (Wawancara, 12 November 2010).

Syafrizal mengatakan, Untuk menginformasikan program pembangunan seputar kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar ada beberapa media cetak yang secara khusus menyediakan halaman bagi khalayak pembaca. Seperti Media Riau, Riau Pos, Metro Riau dan tabloid Kampar Serambi Mekkahnya Riau yang berisikan tentang pembangunan Pemerintah Kabupaten Kampar, informasi ditujukan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kecamatan Bangkinang dan kelurahan/desa pada umumnya masyarakat Kabupaten Kampar yang dapat informasi tentang kebijakan informasi pembangunan, kegiatan, dan

perkembangan pembangunan yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar setiap harinya.

Media dapat meningkatkan motivasi dan merangsang masyarakat untuk meningkatkan pembangunan yang ada di daerah setempat, pemasangan gambar dipapan bulletin, pembuatan film dan mendengarkan program audio yang dapat menimbulkan rangsangan tertentu kearah keinginan untuk meningkatkan penyebarluasan pembangunan. Humas Pemerintah Kabupaten Kampar juga menyiapkan informasi-informasi aktual melalui media elektronik seperti RTV, TVRI, RSPD (Radio Siaran Pemerintah Daerah) dan RRI (Radio Republik Indonesia). radio swasta lainnya yang juga senantiasa ikut serta dalam mempublikasikan perkembangan Kabupaten Kampar, khususnya kebijakan tentang pembangunan (Wawancara, 12 November 2010)

Untuk itu Humas Pemerintah Kabupaten Kampar senantiasa menginformasikan program pembangunan kepada masyarakat melalui media massa, sebagaimana keterangan Nasruni, S.IP, M.Si, Humas Pemerintah Kabupaten Kampar menyajikan berita-berita aktual seputar kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar dan perkembangan Pemerintah Kabupaten Kampar melalui media cetak dan media elektronik. Disamping itu Humas menyajikan berita-berita aktual melalui internet (Wawancara, 09 November 2010).

Agar orang Humas dalam menggunakan media yang efektif, setiap orang Humas harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media. Pengetahuan yang dimaksud tersebut menurut Nasruni S.IP, M.Si mengatakan :

1. Bekerjasama dengan wartawan untuk menyebarluaskan informasi.

2. Bekerjasama dengan pers, media cetak dan elektronik dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Humas.
4. Melengkapi fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan Humas.
5. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan penyampaian informasi tentang pembangunan.
6. Media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan penyebaran informasi pembangunan.
7. Penggunaan media dalam penyampaian informasi sangat penting dalam pemerintahan.
8. Mengetahui penggunaan media informasi dalam penyebaran informasi pembangunan.
9. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam penyebaran informasi pembangunan (Wawancara, 09 November 2010).

Mengingat pesan media massa dalam menyebarluaskan informasi pembangunan sangat penting, maka perencanaan dan manajemen komunikasi merupakan bagian dari agenda media massa Humas Pemerintah Kabupaten Kampar sebagaimana dijelaskan Kamal Farhan (Staf Humas) adalah menyiapkan sarana informasi melalui media cetak dan media elektronik, melakukan pemberitahuan guna memperjelas program pemerintah serta mendistribusikan bahan-bahan informasi yang akan diterbitkan melalui media massa. Agar program yang akan disampaikan kepada masyarakat menginginkan perubahan sikap dan pendapat membangun kesejahteraan masyarakat. Untuk itu pengemasan berita

diharapkan mampu memberikan pemahaman yang jelas sebagai informasi yang actual (Wawancara, 11 November 2010).

Untuk mendukung strategi humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan, Nasruni mengatakan, Humas terlebih dahulu melakukan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan humas ketika menyebarluaskan informasi pembangunan. Untuk menjelang kesuksesan Humas bekerjasama dengan masyarakat dan mengadakan pembinaan terhadap media massa, hal ini dapat dilihat dari ruangan Humas yang setiap harinya didapati oleh para wartawan dan berbagai media dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan Pemerintah Kampar yang akan dipublikasikan kepada masyarakat (Wawancara, 09 November 2010).

4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat dan tepat.

Sesuai dengan teori fungsi Humas dengan konsep yang dikemukakan Rosadi Ruslan dan sesuai dengan data yang disajikan dibab III.

Dalam penerapan fungsi PR dalam manajemen dipergunakan konsep-konsep manajemen PR/Humas yang diharapkan dapat menunjang aktifitas perusahaan atau pemerintah dalam mencapai tujuannya, maka fungsi tersebut antara lain adanya kegiatan dari PR/Humas yaitu salah satunya melayani publik sebaik mungkin dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan dengan tidak mengabaikan kepentingan umum (Ruslan, 2007 : xvi)

Salah satu fungsi pokok humas pemerintah menurut Ruslan (2004 : 102) adalah memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan-pesan dan informasi

mengenai kebijaksanaan, hingga mampu mensosialisasikan program-program pembangunan, baik secara nasional maupun daerah kepada masyarakat.

Humas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat, dan tepat dalam menyebarluaskan informasi pembangunan dengan memberikan layanan kepada masyarakat pelayanan informasi yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar kepada masyarakat, Nasruni menjelaskan yaitu dengan penyebaran informasi, sosialisasi dengan menerima saran dan kritikan dari masyarakat agar informasi pembangunan tersebut bisa berjalan dengan efektif. Humas pemerintah Kabupaten Kampar juga bekerjasama dengan humas di Kecamatan, Humas Kecamatan bekerjasama dengan Humas Desa (Wawancara, 09 November 2010).

Ditambahkan Syamsul Bahri, Untuk melayani masyarakat sebab tidak semua masyarakat berurusan langsung kehumas Pemerintah Kabupaten Kampar. jadi masyarakat bisa melalui desa untuk menyampaikan keperluannya dan dari Humas desa langsung menerima keperluan masyarakat dan diproses di Kecamatan dan dari Kecamatan langsung ditindaklanjuti kehumas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar. Disini Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar menyediakan 20 buah kotak saran yang disebar di setiap kecamatan, jadi setiap kecamatan dapat 1 buah kotak saran, agar mempermudah masyarakat memberikan saran dan kritikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar (Wawancara, 11 November 2010).

Humas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat, dan tepat dalam menyebarluaskan informasi pembangunan dengan memberikan layanan kepada masyarakat. Sebagaimana keterangan dari Kamal Farhan, Humas Pemerintah Kabupaten Kampar telah menyediakan tenaga khusus untuk melayani

masyarakat agar setiap masyarakat yang ingin berurusan saja, jadi setiap keperluan masyarakat akan langsung ditindaklanjuti sesuai dengan keperluan masyarakat tersebut (Wawancara, 11 November 2010).

5. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja.

Sesuai dengan teori fungsi Humas menurut Scott M. Cutlip dan Allen Center dalam konsep Onong uhjana effendy.

Salah satu fungsi Humas menurut Scott M. Cutlip dan Allen Center (dalam Onong, 1992 : 34) ialah Humas Menasehati manajemen mengenai jalan dan cara menyusun kebijaksanaan dan operasionalisasi organisasi untuk dapat diterima secara maksimal oleh publik.

Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja penyebarluasan informasi pembangunan. Sebagaimana keterangan dari Nasruni, dalam melakukan pengawasan program kerja Kepala Bagian Humas harus mengetahui gerak-gerik yang akan dilakukan anak buahnya dalam menyampaikan penyebarluasan informasi pembangunan yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar.

Adapun penyelenggaraan program kerja yang senantiasa dijalankan oleh Humas dalam rangka menyebarluaskan informasi pembangunan tentang kegiatan dan kebijakan Pemerintah Kampar yaitu sebagai berikut :

1. Melaporkan tentang kegiatan-kegiatan yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah penyebarluasan informasi pembangunan.

2. Membantu masyarakat segala macam kegiatan untuk memperoleh bantuan dan kerjasama dalam rangka penyelenggaraan penyebarluasan informasi pembangunan.
3. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan dari pihak lain dalam penyebarluasan informasi pembangunan (Wawancara, 09 November 2010).

Syafrizal mengatakan, Untuk meningkatkan pengawasan terhadap pembangunan daerah Humas Pemerintah Kabupaten Kampar tidak bisa terlepas dari dukungan dan peran serta berbagai media, baik media cetak maupun elektronik. Karena kedua media tersebut merupakan wadah bagi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar untuk menyebarluaskan informasi pembangunan daerah, agar masyarakat mengetahui dan memahami segala program pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Kampar. Jadi disini Humas ikut serta dalam pembangunan dengan cara terjun langsung kelapangan melihat cara kerja pemborong yang mengerjakan proyek-proyek pembangunan yang telah dipercayai oleh Pemerintah Kabupaten Kampar (Wawancara, 12 November 2010).

Ditambahkan Nasruni, Untuk menyebarluaskan informasi pembangunan, orang Humas juga terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang dilakukan untuk merencanakan program penyebarluasan informasi pembangunan di Pemerintah Kabupaten Kampar yaitu dengan cara :

- a. Humas mengadakan rapat dengan instansi-instansi lainnya dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar.

- b. Humas mengadakan rapat untuk meningkatkan informasi pembangunan setiap 1 bulan sekali.
- c. Humas Meninjau langsung kelapangan apa saja yang masih perlu diperbaiki dan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga informasi yang dipublikasikan kepada masyarakat tetap pada sasarannya.
- d. Humas mengadakan dialog langsung dengan masyarakat tentang informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Kampar dan sekaligus menerima masukan dari masyarakat yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar tersebut khususnya di kecamatan
- e. Menyiapkan bahan-bahan apa saja yang bisa digunakan saat menyampaikan informasi pembangunan, baik itu media cetak maupun media elektronik ketika berada dilapangan.
- f. Kepala bagian Humas memberikan pengarahan kepada staf-stafnya sebelum terjun kelapangan.
- g. Humas bisa langsung terjun kelapangan setelah mendapat arahan dari Kepala Bagian Humas, sehingga Humas bisa menyebarluaskan informasi pembangunan (Wawancara, 09 November 2010).

Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan informasi pembanguna diantaranya adalah :

1. Kemampuan untuk menyampaikan informasi pembangunan.
2. Pemilihan dengan seksama apa yang disampaikan Humas tentang informasi pembangunan.
3. Penentuan waktu dan penggunaan informasi yang akan disampaikan untuk masyarakat.

4. Tempat-tempat penyebaran untuk menyebarluaskan informasi pembangunan.
5. Pemberitahuan kepada penerima mengenai hasil penyebaran informasi pembangunan untuk masyarakat (Wawancara, 09 November 2010).

Pembangunan akan berjalan lancar apabila terjadi pengertian antara pemerintah dan masyarakat. Humas merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tujuan pokok sebagai pemberi informasi bagi Pemerintah Kabupaten Kampar guna sebagai meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan informasi pembangunan (Wawancara, 09 November 2010).

6. Melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian.

Sesuai dengan teori strategi humas dalam mengembangkan langkah-langkah strategi humas yang dikemukakan Pearce dan Robinson dalam konsep Rheinald Khasali.

Pearce dan Robinson (dalam Khasali, 2005 : 43) dalam mengembangkan langkah-langkah strategi humas (PR) sebagai berikut *Review* dan evaluasi atas hal-hal yang telah dicapai dalam setiap periode jangka pendek sebagai suatu proses untuk melakukan kontrol dan sebagai *input* bagi pengambilan keputusan di masa depan.

Nasruni menjelaskan, Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam melaksanakan tugasnya telah diatur dalam perda no 191 tahun 2002 tentang uraian tugas sub-subbagian pada sekretariat Kabupaten Kampar. Setiap 1 tahun sekali Humas Pemerintah Kabupaten Kampar mengevaluasi mengenai perencanaan baik yang sudah berlangsung maupun yang akan dijalankan, melihat

kembali organisasi apakah manajemen perlu perbaikan atau tidak, kordinasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, merancang pelaksanaan dan perkomunikasian, agar tercapai tujuan yang diharapkan dimasa-masa mendatang lebih baik. Humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan dalam informasi pembangunan (Wawancara, 09 November 2010).

Untuk melakukan evaluasi mengenai perencanaan orang Humas harus dapat menganalisa segala usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan informasi pembangunan baik itu sebelum dan sesudah terjun kelapangan. Dari sana Humas bisa mengambil kebijakan dan petunjuk tentang informasi pembangunan. Untuk mengelola perencanaan informasi pembangunan harus didukung dengan pengalokasian dana yang cukup untuk membiayai pembangunan yang telah dirancang. Untuk mencapai keberhasilan tersebut pembangunan dibutuhkan peran serta masyarakat dalam informasi pembangunan (Syamsul Bahri. Wawancara, 11 November 2010).

Setelah dilakukan evaluasi perencanaan maka pelaksanaan harus juga dievaluasi, sehingga masyarakat dapat melaksanakan informasi pembangunan. Setelah semuanya dievaluasi maka informasi pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar bisa mencapai tujuan yang ingin diharapkan. Dalam proses penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat. Disini Humas harus mengadakan kerjasama dalam upaya untuk menciptakan organisasi yang layak dan patut di contoh bagi instansi-instansi lainnya demi kesuksesan informasi pembangunan yang kedepannya (Wawancara, 11 November 2010).

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Keberhasilan Humas Pemerintah kabupaten Kampar Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang

1. Faktor Pendukung

Sebagaimana keterangan dari Syamsul Bahri dan Kamal Farhan, adapun faktor pendukung keberhasilan Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan tidak terlepas dari dukungan berbagai media cetak maupun media elektronik yang turut serta dalam membantu kebijakan pembangunan yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar yaitu :

- a. 2 unit mobil operasional yang dipergunakan untuk memperlancar kegiatan humas untuk meliput kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar.
- b. Adanya Stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kampar yang mempermudah dan memperlancar penyebaran informasi pembangunan yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.
- c. Humas mendapat anggaran khusus dari pemerintah daerah untuk memperlancarkan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar. Adapun anggaran untuk Humas Tahun 2009 – Rp. 5.400.000.000, Tahun 2010 – Rp. 5.800.000.000 dan Tahun 2011 – Rp. 6.900.000.000.
- d. 8 buah kamera.
- e. 4 unit kamera video.
- f. 12 unit laptop.
- g. 3 unit komputer.
- h. 1 unit Hotspot area.

- i. Percetakan Tabloid “Serambi Mekkah”.
- j. Adanya dukungan dari masyarakat kemudian dari media massa dalam mempublikasikan informasi pembangunan kepada masyarakat Kecamatan Bangkinang umumnya masyarakat Kampar.
- k. Humas mempunyai informasi yang lengkap tentang pembangunan daerah Kabupaten Kampar (Wawancara, 04 januari 2011).

Sebagaimana tugas utama dari humas pemerintah adalah penjelasan tujuan-tujuan pemerintah kepada masyarakat, karena sebagian besar masyarakat kita tidak tahu apa sebenarnya yang akan dibangun, ketika sudah siap tahap pembangunan baru mereka tahu bahwa bangunan kantor dinas pendidikan misalnya.

Bagian hubungan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan masyarakat guna memperjelas kebijakan Pimpinan Daerah. Adapun tugas Humas adalah :

- a. Memberikan petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan.
- b. Mendisposisikan surat kepada bawahan.
- c. Memberikan petunjuk tentang tugas kepada bawahan.
- d. Membuat release dan memberikan keterangan pers kepada seluruh wartawan tentang seluruh kegiatan pemerintah kabupaten kampar.
- e. Melakukan koordinasi dengan seluruh sakter dan instasnsi terkait tentang pelaksanaan kegiatan pengumpulan imformasi.
- f. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memberikan informasi.

- g. Mengkoordinasikan Penyusunan Pidato Bupati, dan mengkoordinir Pembuatan Notulen Rapat Bupati Kampar, Wakil Bupati dan Sekretaris.
- h. Melaksanakan Pengolahan Administrasi Hubungan Masyarakat.
- i. Menginventarisi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Hukum, pemberitaan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- j. Menyiapkan Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pemberitaan kegiatan pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- k. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data menjadi informasi.
- l. Memberikan jawaban atas pertanyaan wartawan mengenai kebijakan Pemerintah Daerah.
- m. Menginventarisi produk Peraturan Daerah Kabupaten Kampar;
- n. Menginventariskan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemberitaan.
- o. Menyusun laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- p. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai sebagai bahan penilaian DP-3.
- q. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan pimpinan sesuai dengan dengan bidang tugasnya (Dokumentasi, 2010).

2. Faktor Penghambat

Syamsul Bahri menjelaskan, adapun faktor penghambat dalam keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan daerah :

- a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berprofesional yang bekerja dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.
- b. Sulit bertatap muka atau berhadapan langsung kepada masyarakat dalam menginformasikan pembangunan daerah, karena masyarakat disibukkan aktivitasnya masing-masing.
- c. Kurangnya koordinasi dari atasan kebawahan yaitu antara kepala bagian kepada kasubbag, kepala bagian kepada staf dan kasubbag kepada staf.
- d. Kurangnya fasilitas penunjang untuk memperlancarkan kegiatan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e. Kurangnya akses nformasi sampai kepedesaan.
- f. Kurangnya dana yang tersedia untuk operasional (Wawancara, 04 Januari 2011).

D. Rumusan Kajian

Orang humas harus bisa memberikan pengarahan kepada masyarakat, supaya masyarakat tidak ragu untuk membantu meningkatkan informasi pembangunan. Untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Humas harus dapat mempengaruhi masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat, maka Humas akan terciptanya hubungan yang harmonis antara orang Humas dan masyarakat. Sehingga dapat menyebarluaskan informasi

pembangunan dengan baik. Dengan adanya kerjasama antara orang Humas dengan masyarakat untuk meningkatkan informasi pembangunan yang kedepannya Humas harus senantiasa terbuka segala masalah yang menyangkut kegiatan Humas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa humas tidak saja berfungsi sebagai corong bagi pemerintah dalam menyebarluaskan informasi pembangunan tetapi juga sebagai penyampaian informasi pembangunan dalam merencanakan strategi humas. Ketika perencanaan itu sudah diselenggarakan di Pemerintah Kabupaten Kampar. Akan tetapi humas pemerintah harus mendapat kewenangan dan ikut serta dalam memikirkan masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah sehingga Humas mampu memberikan penjelasan-penjelasan kepada masyarakat tanpa harus menunggu perintah dari atasan.

Humas pemerintah kabupaten Kampar tidak perlu terjun langsung kepada masyarakat untuk mengadakan komunikasi dalam menyebarluaskan informasi pembangunan, karena dengan perkembangan komunikasi yang semakin canggih sehingga humas dapat memanfaatkan media komunikasi tersebut untuk menginformasikan serta meyakinkan akan maksud, tujuan dan kegunaan perkembangan bagi masyarakat di Kecamatan Bangkinang khususnya, umumnya masyarakat Kabupaten Kampar. Dengan adanya media, dapat meningkatkan motivasi dan merangsang masyarakat untuk meningkatkan pembangunan yang ada didaerah setempat.

Bahkan jauh lebih penting bahwa Humas merupakan pemeran utama dalam menciptakan citra positif kinerja Pemerintahan Kabupaten Kampar. Jika citra

positif pemerintah telah tercipta masyarakat, maka partisipasi pembangunan oleh masyarakat juga akan tercipta.

Pembangunan akan berjalan dengan baik apabila terjadi pengertian antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini akan menjadi bagian dari agenda dimana Humas merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai pemberi informasi dan corong bagi pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dalam menjalankan tugas untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan daerah pemerintah Kabupaten Kampar kepada masyarakat di Kecamatan Bangkinang Khususnya, umumnya masyarakat Kabupaten Kampar, humas pemerintah daerah Kabupaten Kampar mempunyai berbagai rencana agar informasi-informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Agar orang humas dalam menggunakan media yang efektif, setiap orang humas harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media.

Pemerintah Kabupaten Kampar juga menerima masukan-masukan, kritikan masyarakat dan sekaligus menampung aspirasi dari masyarakat yang sifatnya membangun pemerintah Kabupaten Kampar yang akan kedepan.

Untuk melayani masyarakat sebab tidak semua masyarakat berurusan langsung kehumas Pemerintah Kabupaten Kampar. jadi masyarakat bisa melalui desa untuk menyampaikan keperluannya dan dari Humas desa langsung menerima keperluan masyarakat dan diproses di Kecamatan dan dari Kecamatan langsung ditindaklanjuti kehumas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

Untuk menyebarluaskan informasi pembangunan, orang Humas juga terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang dilakukan untuk merencanakan

program penyebarluasan informasi pembangunan di Pemerintah Kabupaten Kampar.

Faktor pendukung keberhasilan Humas dalam menyebarkan informasi pembangunan tidak terlepas dari dukungan berbagai media cetak maupun media elektronik, segala fasilitas seperti kendaraan, radio, barang-barang elektronik, dan sebagainya. Disamping itu sarana dan prasarana juga mendukung dalam melaksanakan tugas-tugas kehumasan di Pemerintah Kabupaten Kampar. Dalam menyebarkan informasi pembangunan juga ada faktor penghambat dalam keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan daerah.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan dari bab-bab sebelumnya. Sejalan dengan kesimpulan ini juga akan dipaparkan saran-saran sebagai masukan bagi pembaca, terutama bagi Kepala Bagian Humas, Staf Humas Pemerintah Kabupaten Kampar, masyarakat yang ada di Kecamatan Bangkinang dan pada umumnya masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar.

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan dan menganalisa data tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan hasil skripsi saya dengan judul “Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang”. Maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Humas Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan mempunyai faktor pendukung dan penghambat.

1. Strategi Humas
 - a. Bekerjasama dengan wartawan untuk menyebarluaskan informasi.
 - b. Bekerjasama dengan pers, media cetak, dan elektronik dalam menyebarluaskan informasi pembangunan.
 - c. Meningkatkan fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan Humas.
 - d. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan penyampaian informasi tentang pembangunan.

- e. Media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan penyebarluasan informasi pembangunan.
- f. Penggunaaa media dalam penyampaian informasi sangat penting dalam pemerintahan.
- g. Mengetahui penggunaan media informasi dalam penyebarluasan informasi pembangunan.
- h. Menjalin dan mengembangkan kemitraan dengan industri media massa, dengan program koran masuk desa.
- i. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam penyebarluasan informasi pembangunan.

Untuk menyebarkan informasi pembangunan, orang Humas juga terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang dilakukan untuk merencanakan program penyebarluasan informasi pembangunan di Pemerintah Kabupaten Kampar yaitu dengan cara :

- a. Humas mengadakan rapat dengan instansi-instansi lainnya dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar.
- b. Humas mengadakan rapat untuk meningkatkan informasi pembangunan setiap 1 bulan sekali.
- c. Humas Meninjau langsung lapangan apa saja yang masih perlu diperbaiki dan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga informasi yang dipublikasikan kepada masyarakat tetap pada sasarannya.

- d. Humas mengadakan dialog langsung dengan masyarakat tentang informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Kampar dan sekaligus menerima masukan dari masyarakat yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar tersebut khususnya di kecamatan
- e. Menyiapkan bahan-bahan apa saja yang bisa digunakan saat menyampaikan informasi pembangunan, baik itu media cetak maupun media elektronik ketika berada dilapangan.
- f. Kepala bagian Humas memberikan pengarahan kepada staf-stafnya sebelum terjun kelapangan.
- g. Humas bisa langsung terjun kelapangan setelah mendapat arahan dari Kepala Bagian Humas, sehingga Humas bisa menyebarluaskan informasi pembangunan.

2. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung keberhasilan Humas dalam menyebarluaskan informasi pembangunan tidak terlepas dari dukungan berbagai media cetak maupun media elektronik dan sarana yang turut serta dalam membantu kebijakan pembangunan yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar adalah

- a. 2 unit mobil operasional yang dipergunakan untuk memperlancar kegiatan humas untuk meliput kegiatan Pemerintah Kabupaten Kampar, 8 buah kamera, 4 unit kamera video, 12 unit laptop, 3 unit computer, 1 unit Hotspot area, percetakan Tabloid “Serambi Mekkah”.

- b. Adanya Stasiun Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kampar yang mempermudah dan memperlancar penyebaran informasi pembangunan yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.
- c. Adanya dukungan dari masyarakat kemudian dari media massa dalam mempublikasikan informasi pembangunan kepada masyarakat Kecamatan Bangkinang umumnya masyarakat Kampar.
- d. Humas mempunyai informasi yang lengkap tentang pembangunan daerah Kabupaten Kampar.
- e. Humas mendapat anggaran khusus dari pemerintah daerah untuk memperlancarkan informasi pembangunan di Kabupaten Kampar. Adapun anggaran untuk Humas Tahun 2009 – Rp. 5.400.000.000, Tahun 2010 – Rp. 5.800.000.000 dan Tahun 2011 – Rp. 6.900.000.000.

3. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan daerah :

- a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang profesional yang bekerja dibagian Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.
- b. Sulit bertatap muka atau berhadapan langsung kepada masyarakat dalam menginformasikan pembangunan daerah, karena masyarakat disibukkan aktivitasnya masing-masing.

- c. Kurangnya koordinasi dari atasan kebawahan yaitu antara kepala bagian kepada kasubbag, kepala bagian kepada staf dan kasubbag kepada staf.
- d. Kurangnya fasilitas penunjang untuk memperlancarkan kegiatan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e. Kurangnya akses informasi sampai kepedesaan.
- f. Kurangnya dana yang tersedia untuk operasional.

B. Saran

- 1. Hendaknya Humas diajak dalam memutuskan dan mengembalikan kebijakan.
- 2. Humas perlu mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Kabupaten Kampar, guna meningkatkan tugas dan peran serta Humas di masyarakat.
- 3. Humas juga harus sering terjun melihat pembangunan yang dikerjakan oleh pemborong bangunan karena kalau tidak sering dipantau dari pihak pemerintah yang menangani pembangunan tersebut yang ingin kita pakai lama, kemudian kita nikmati menjadi tidak lama.
- 4. Humas hendaknya rutin dalam menyebarkan brosur atau lembaran kemudian poster-poster tentang pembangunan daerah Kabupaten Kampar kepada masyarakat.
- 5. Humas juga perlu adanya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah tentang pembangunan di Kabupaten Kampar sehingga dapat dipublikasikan di Stasiun TVRI, RTV, kemudian RRI yang ada di Pekanbaru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurahman, Oemi. 2001, *Dasar-dasar Public Relation*, PT. Citra Aditya Bakti : Bandung.
- Anggoro, M. Linggar. 2000. *Teori dan Profesi kehumasan*, PT. Bumi Aksara : Indonesia, Jakarta.
- Edward, Depari dan Collin Mac Andrews. 1991. *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*, Bandung : UGM Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong, Uchjana. 1990. *Dinamika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- H. A. W, Widjaja. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Iriantara, Yosol. 2005. *Media Relation*, Simbiosis Rakatama Media, Bandung.
- Kamus Besar bahasa indonesia. 2001. PT. (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai pustaka : Jakarta
- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relation*, PT. Grafiti : Jakarta.
- Moleong, lexy.j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosda Karya: Bandung.
- Mulyana. Dedy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosda Karya: Jakarta.
- Nasution, Zulkarimen. 2002. *Komunikasi Pembangunan : Pengenalan Teori dan Penerapannya*, PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Oliver, Sandra. 2006. *Strategi Public Relation*, PT. Esensi : Jakarta.
- Pasaribu, I. L dan B. 1986. Simanjuntak, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung : Tarsito.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Pawito, 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Lkis : Yogyakarta.
- Rakhmat. Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Ruslan, rosady. 2004. *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*, PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relation*, PT. Grafiti : Jakarta.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2005. *Dasar-dasar Public Relation*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Suharsini, Ari kunto. 1996. *Prosedur Penelitian*, Raneka Cipta : Jakarta.
- Suyanto Sutinah, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Kencana Prenada Kencana Group: Jakarta.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MENGENAI
STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI PEMBANGUNAN
KEPADA MASYARAKAT KEC. BANGKINANG**

Interviewer :

Interviewee :

1. Strategi apa yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar untuk meningkatkan informasi pembangunan?
2. Program seperti apa yang direncanakan Humas Pemerintah daerah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan?
3. Apakah Humas Pemerintah Kab. Kampar mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan informasi pembangunan di Kab. Kampar?
4. Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Humas Pemda Kab. Kampar untuk meningkatkan informasi pembangunan yang ada di Kab. Kampar?
5. Apakah dalam sosialisasi tersebut ada kerja sama dengan instansi lain?
6. Dalam mensosialisasikan informasi pembangunan tersebut biaya yang digunakan?
7. Media apa yang digunakan Humas Kab. Kampar dalam penyebarluasan informasi pembangunan di Kab. Kampar?
8. Apakah dengan menggunakan media tersebut, penyebarluasan informasi dapat berjalan efektif?
9. Pelayanan seperti apa yang dilakukan Humas Kab. Kampar kepada masyarakat mengenai informasi pembangunan?
10. Bagaimana respon masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan Humas Pemda Kab. Kampar kepada masyarakat?
11. Dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat. Humas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program kerja, apa bentuk pengawasan tersebut?
12. Apa upaya Humas dalam melakukan pengawasan terhadap penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat?
13. Untuk mencapai tujuan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan, humas melakukan evaluasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian, apa upaya Humas dalam melakukan Evaluasi tersebut?
14. Dalam melakukan evaluasi kerja, apakah ada kendala-kendala dalam hal tersebut?
15. Apa yang menjadi faktor pendukung dari keberhasilan Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di Kec. Bangkinang?

DATA RESPONDEN WAWANCARA

No.	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Nasruni, S.IP, M.Si	19641308 198603 1.006	Kepala Bagian Humas Sekretariat Daerah Kab. Kampar
2.	Syamsul Bahri	19620219 198303 1. 005	Kepala Sub Bagian Pengolahan Data dan Pengumpulan Informasi
3.	Syafrizal	19631208 198603 1. 006	Kepala sub Bagian Hubungan Media dan Pers
4.	Nasrullah	19771210 200605 2.002	Kepala Stasiun Radio Pemerintah Daerah Kab. Kampar
5.	Kamal Farhan	19741128 200701 2.003	Staf Bagian Humas Setda Kab. Kampar